

HAAH!

LIGH!

BISA NGGAK
PAKAI TOILETNYA
DIAM AJA?
JIIK SETENGAH
MATI!

MA,
MAAFKAN SAYA,
NONA!



DEG

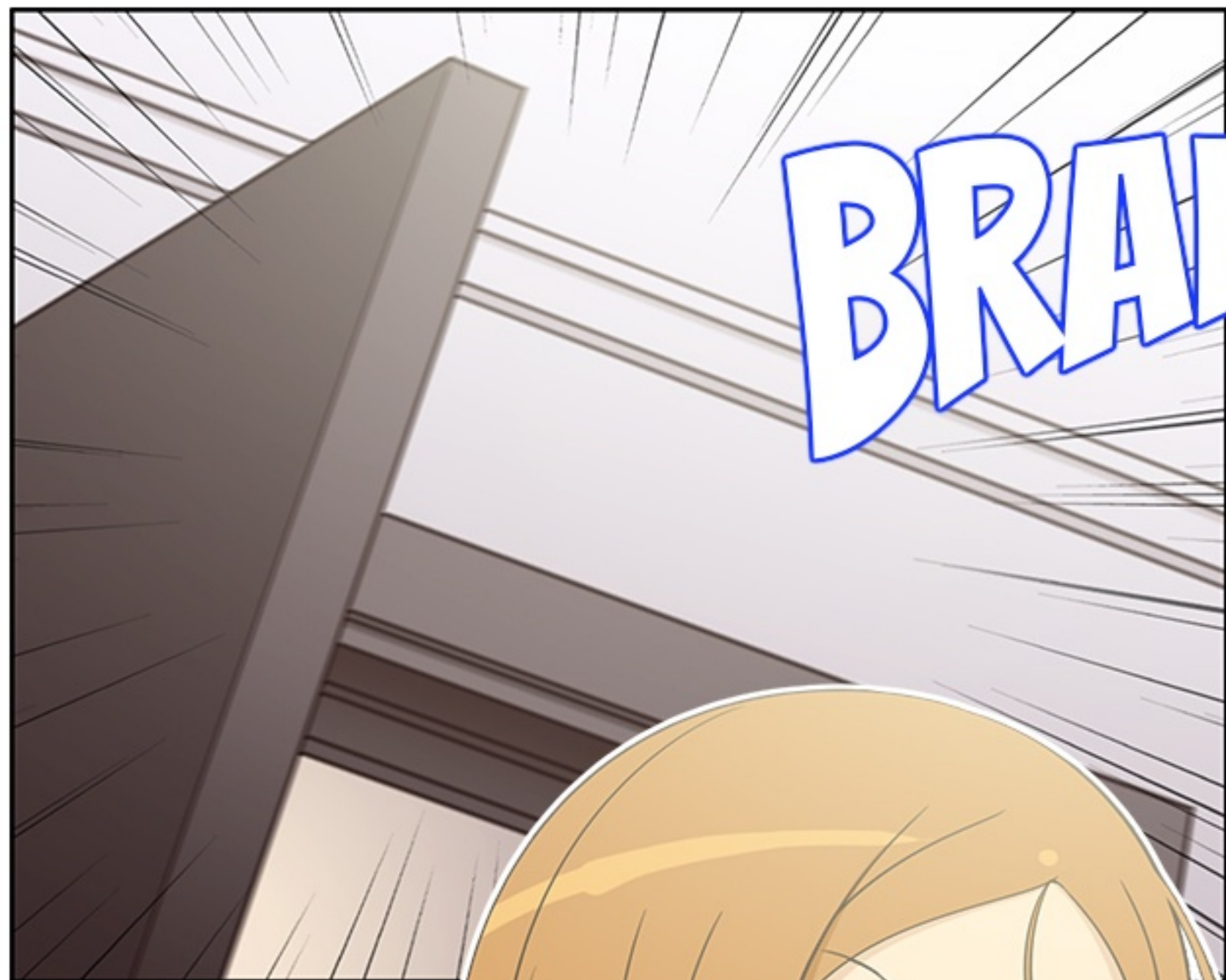
DEG

DEG

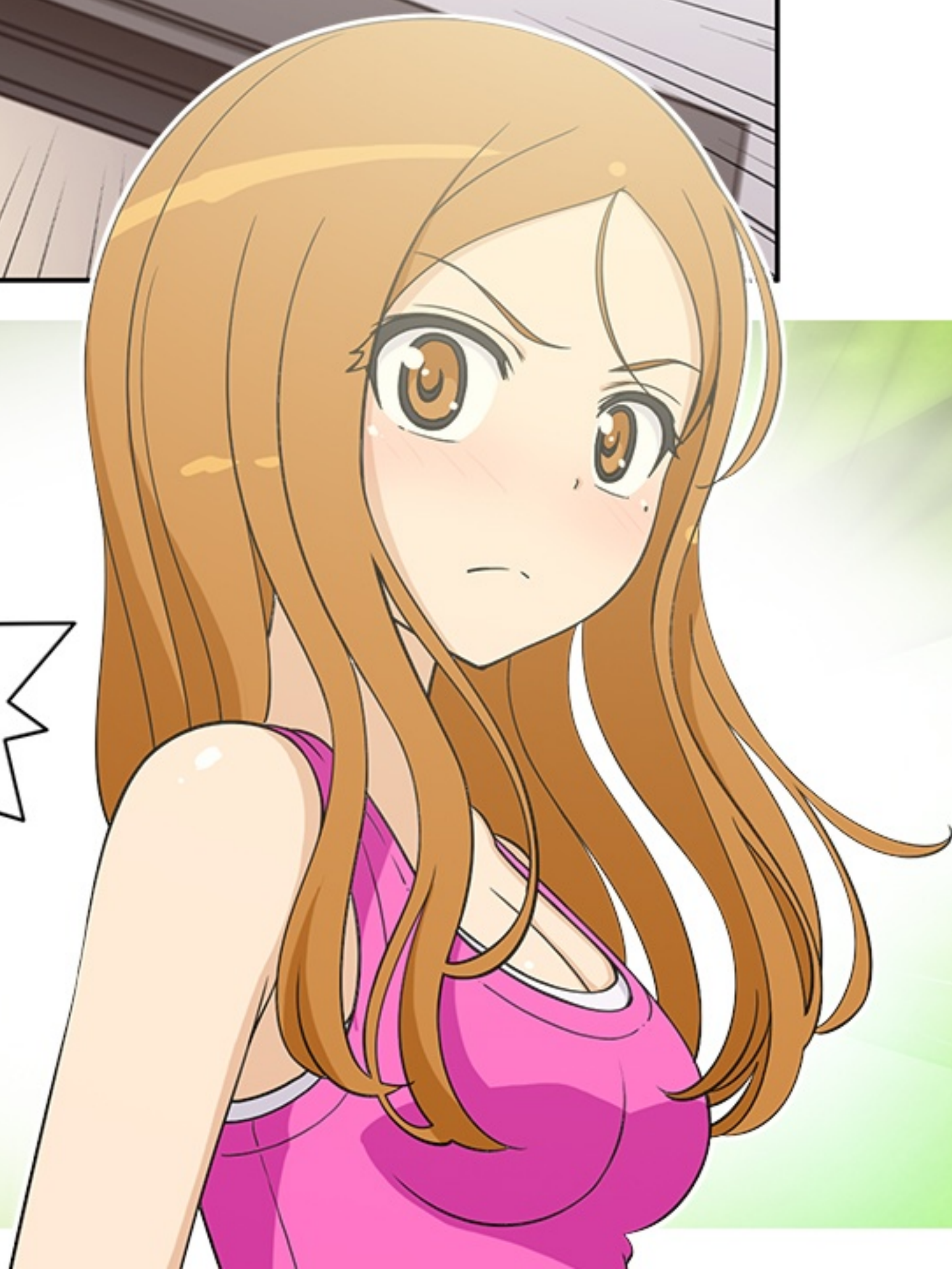
DEG

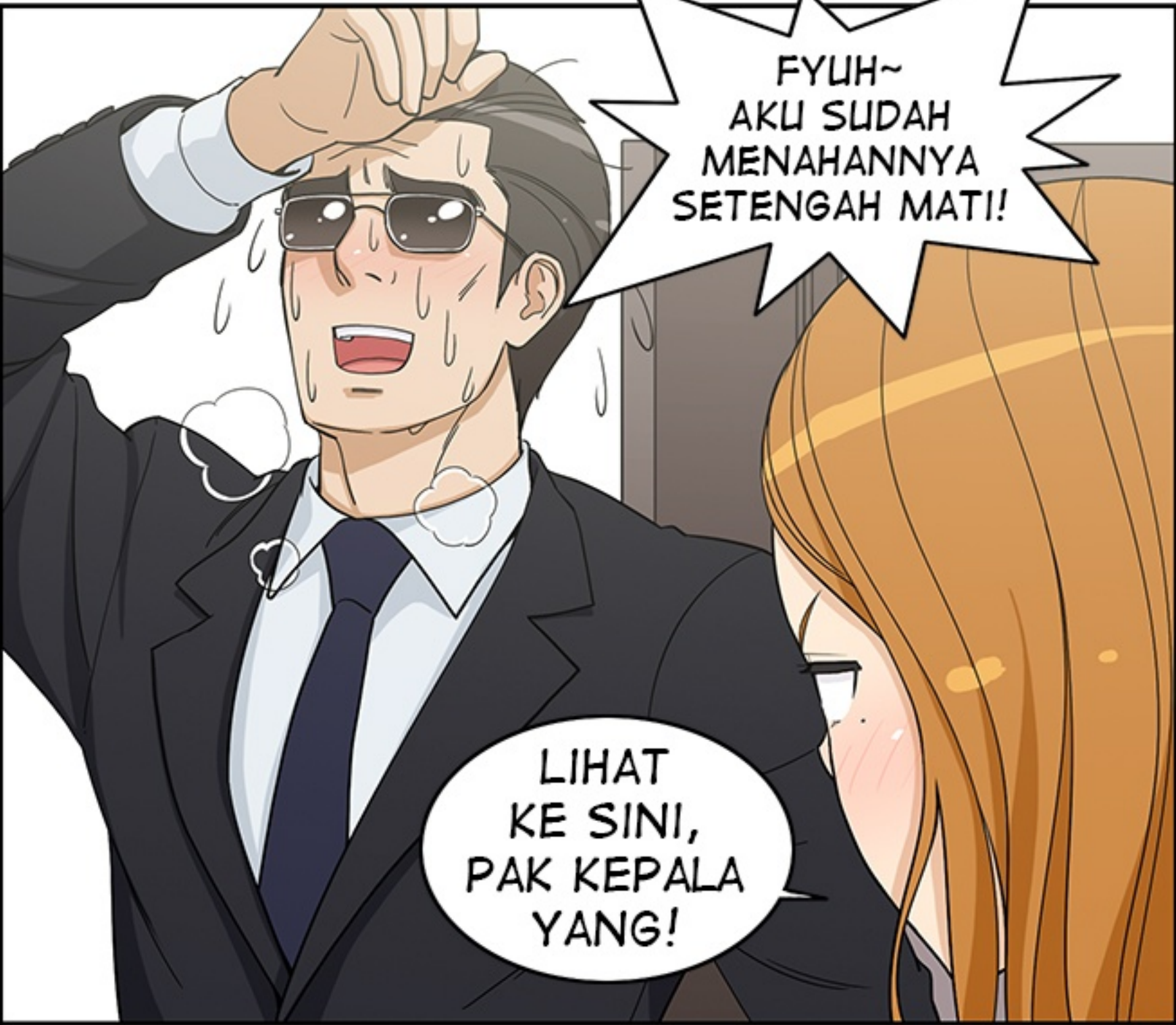
SIAPA YA ITU?
CARI ARIN DENGAN
TERBURU-BURU...

TERUS,
DIA BILANG
'NONA'?



BRAK





FYUH~
AKU SUDAH
MENAHAANNYA
SETENGAH MATI!

LIHAT
KE SINI,
PAK KEPALA
YANG!

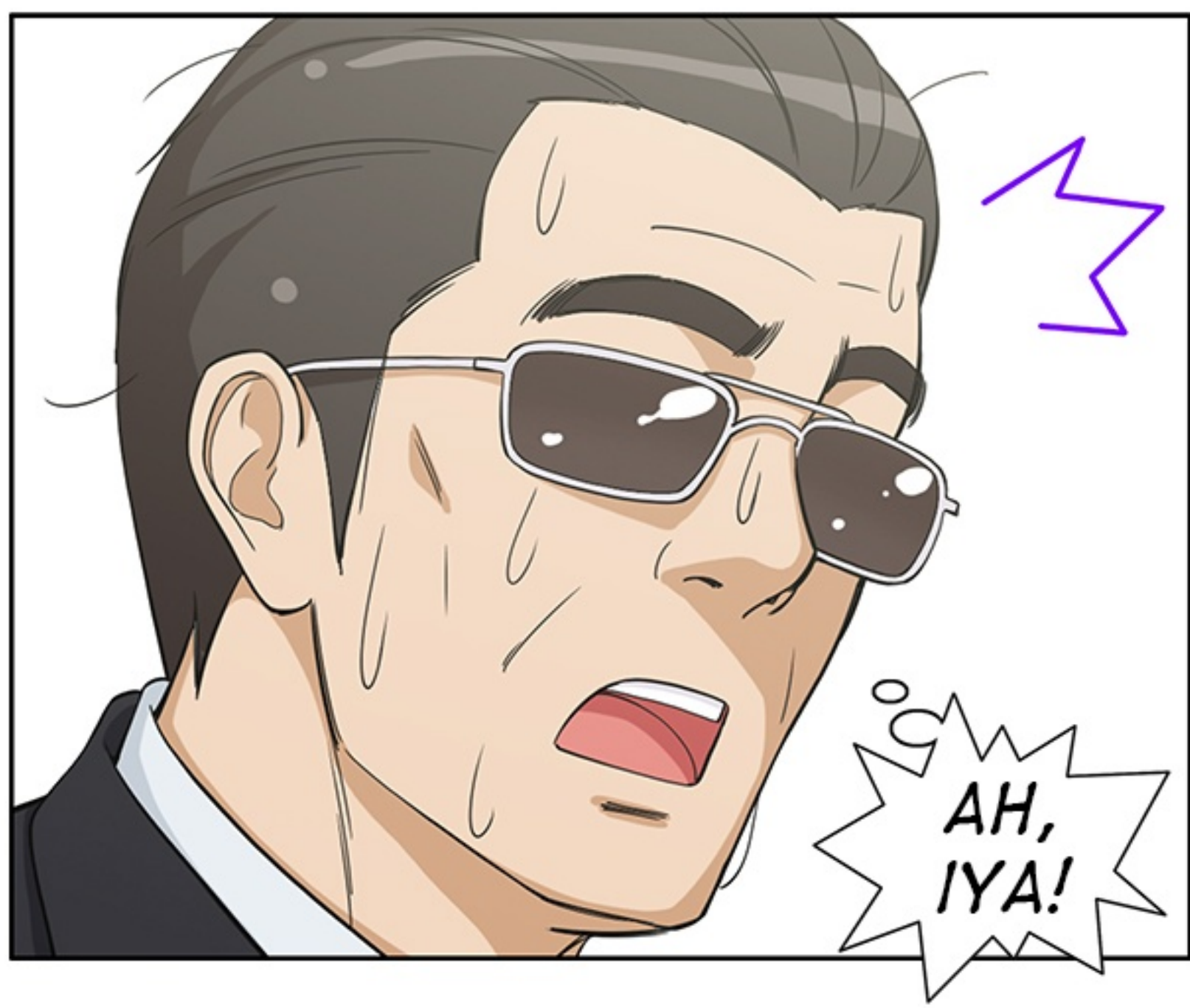
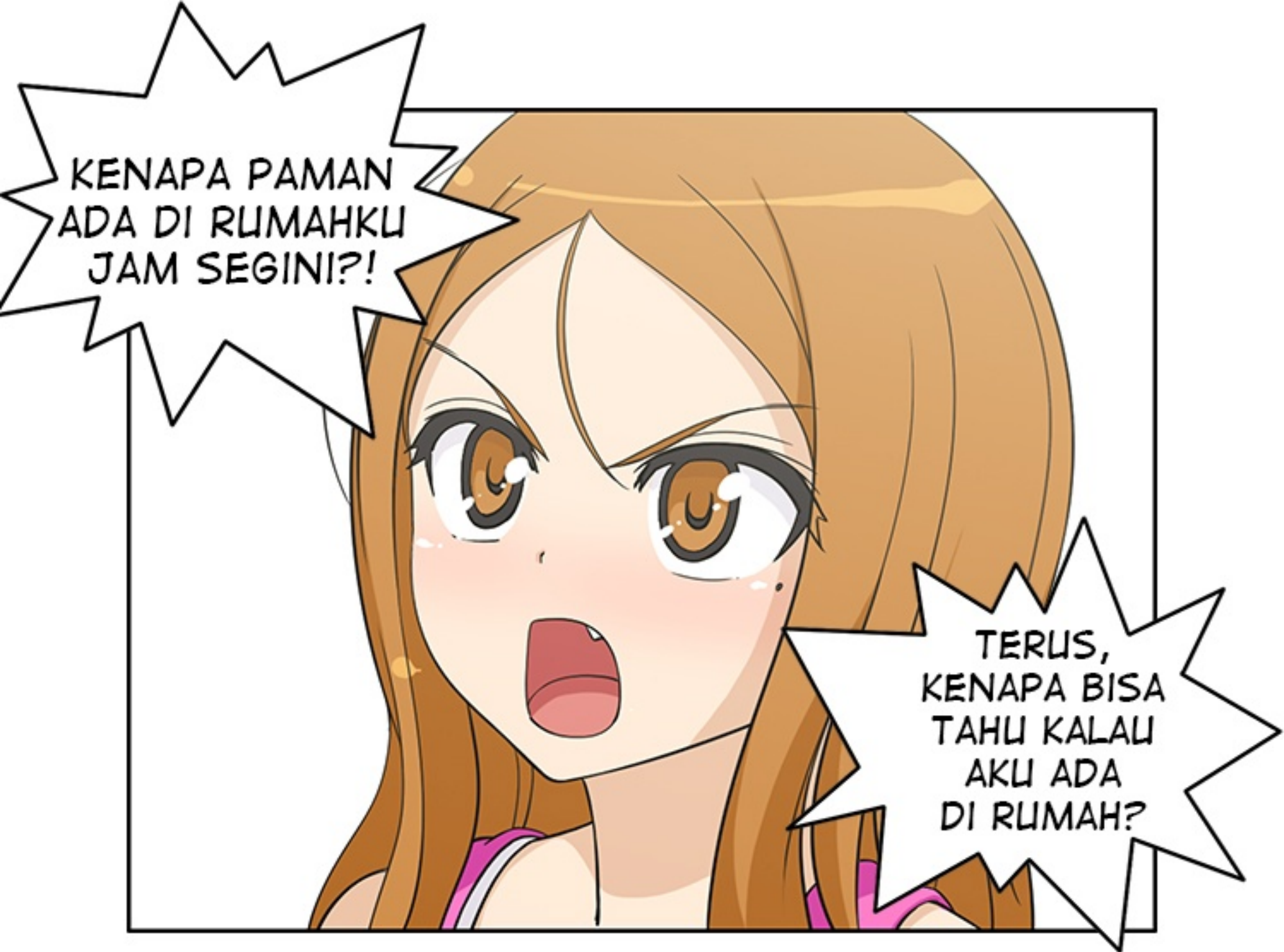




AAH... TERIMA
KASIH, NONA!
SAYA SELAMAT
BERKAT NONA!

SUDAH
LAMA SEKALI SAYA
TIDAK MENGALAMI
MIMPI BURUK
SEPERTI INI...

SEKARANG,
YANG
TERPENTING
BUKAN ITU!



DUH, KARENA
FOKUS NYARI TOILET,
AKU JADI BELUM
MEMIKIRKAN ALASAN
UNTUK INI!
GIMANA, NIH...?

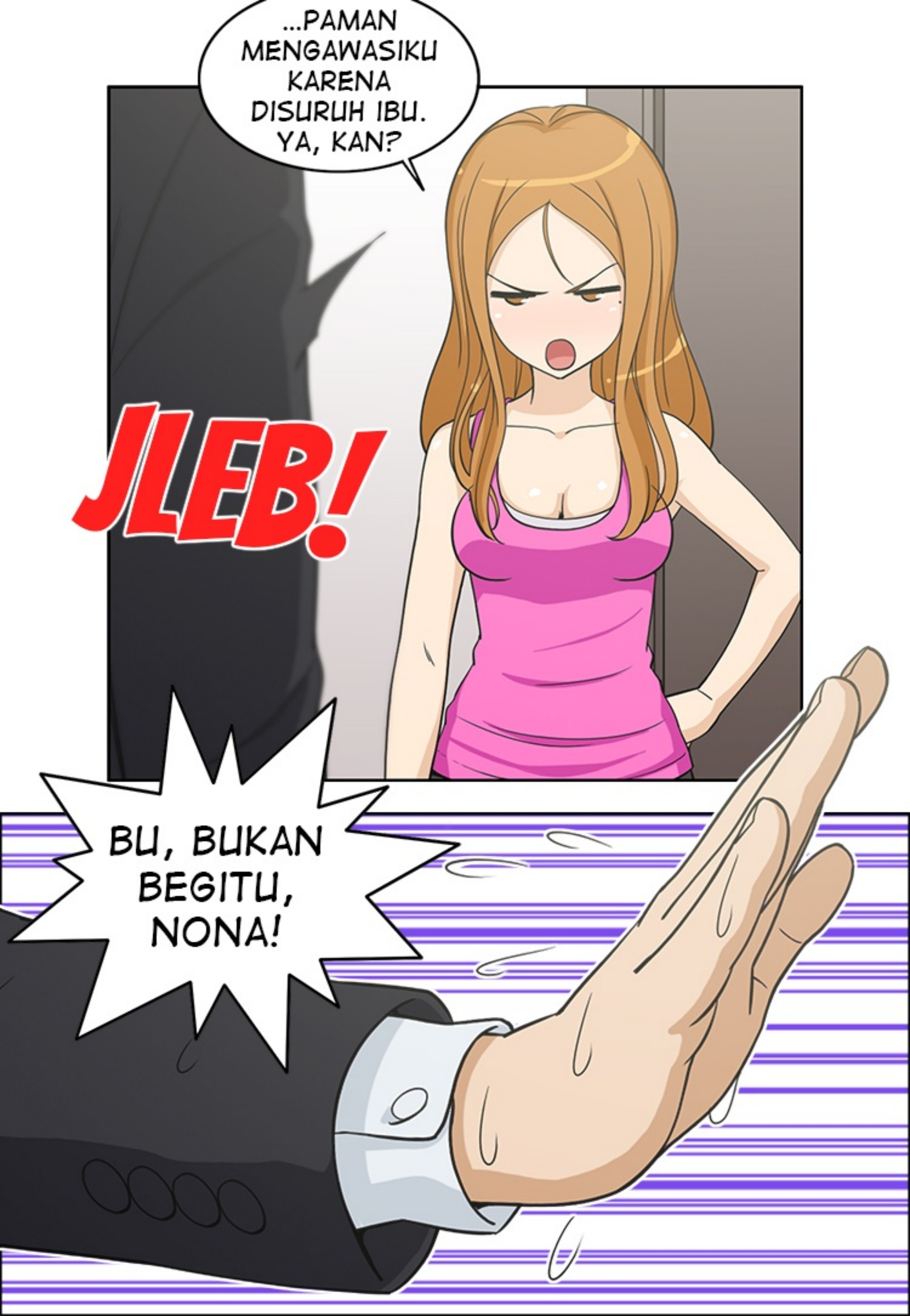


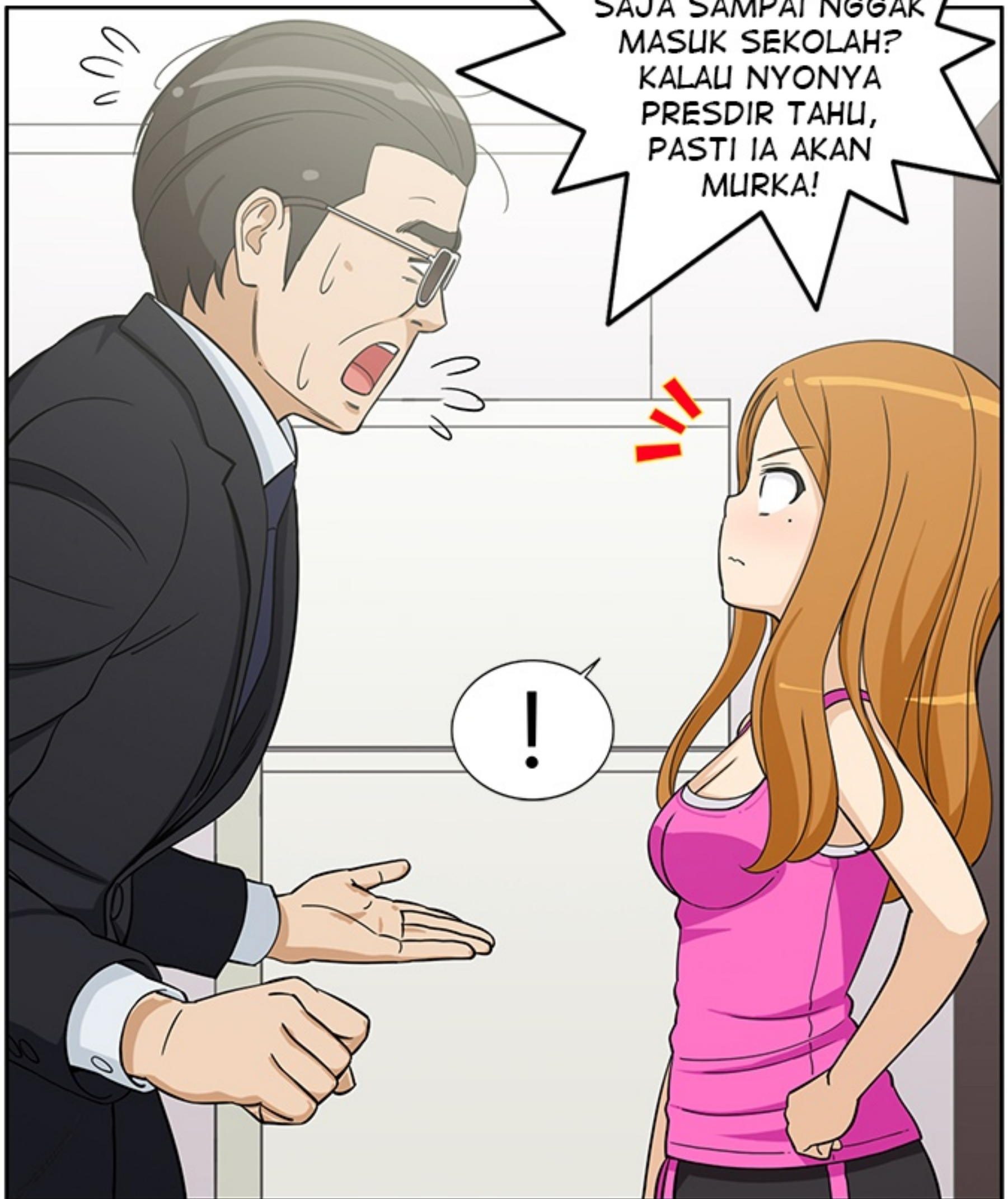
PAMAN,
JANGAN-
JANGAN...

...PAMAN
MENGAWASIKU
KARENA
DISURUH IBU.
YA, KAN?

JLEB!

BU, BUKAN
BEGITU,
NONA!



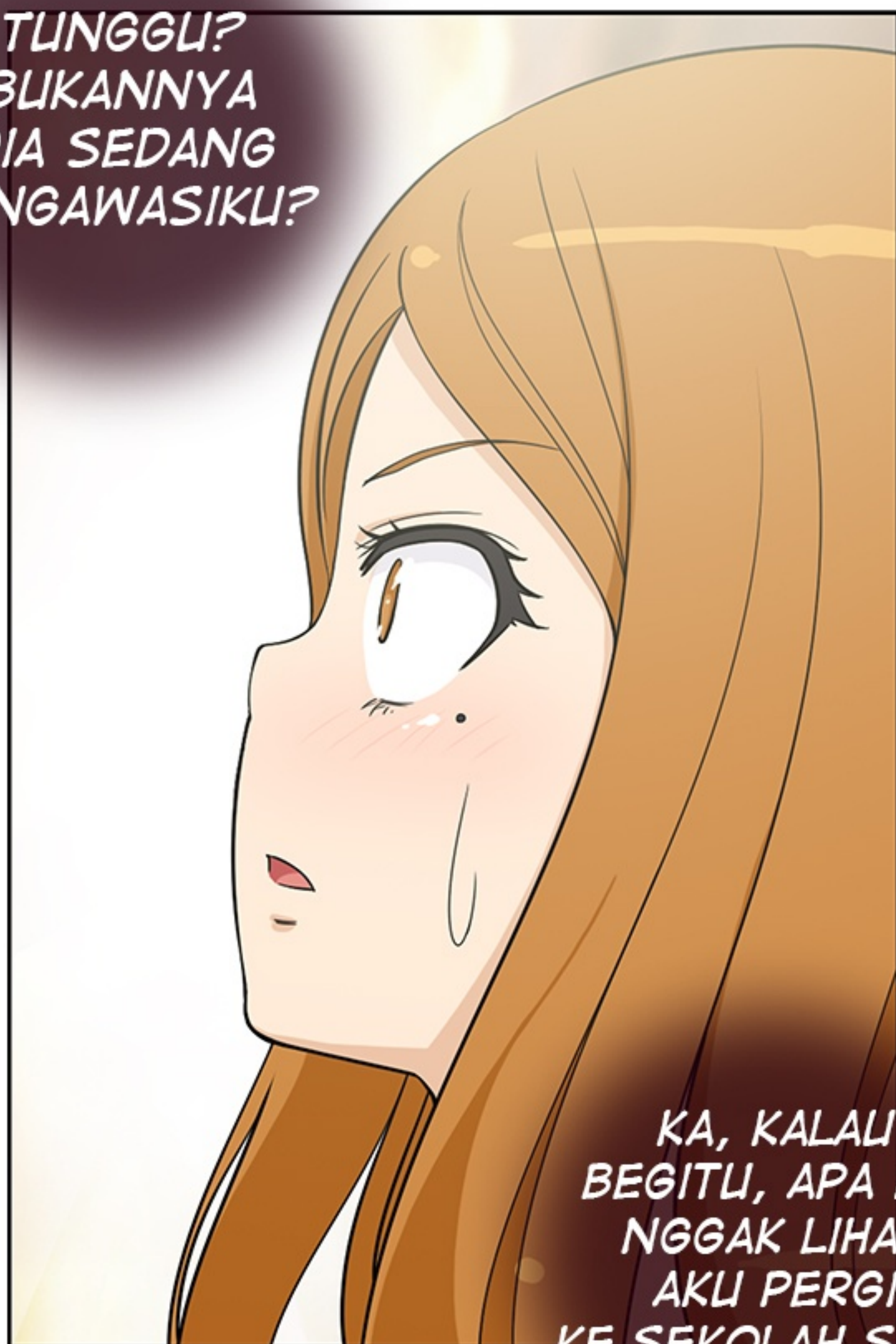


A man with short grey hair, wearing glasses and a dark suit, is shouting at a woman. He has his mouth wide open and his hand is raised. The woman has long brown hair and is wearing a pink shirt. She looks surprised or concerned. There are sound effects 'uun' near the man's head and '!!' near the woman's head. A large jagged speech bubble contains the text, and a small circle with an exclamation mark is between them.

NONA NGAPAIN
SAJA SAMPAI NGGAK
MASUK SEKOLAH?
KALAU NYONYA
PRESDIR TAHU,
PASTI IA AKAN
MURKA!

!

TUNGGLI?
BUKANNYA
DIA SEDANG
MENGAWASIKU?

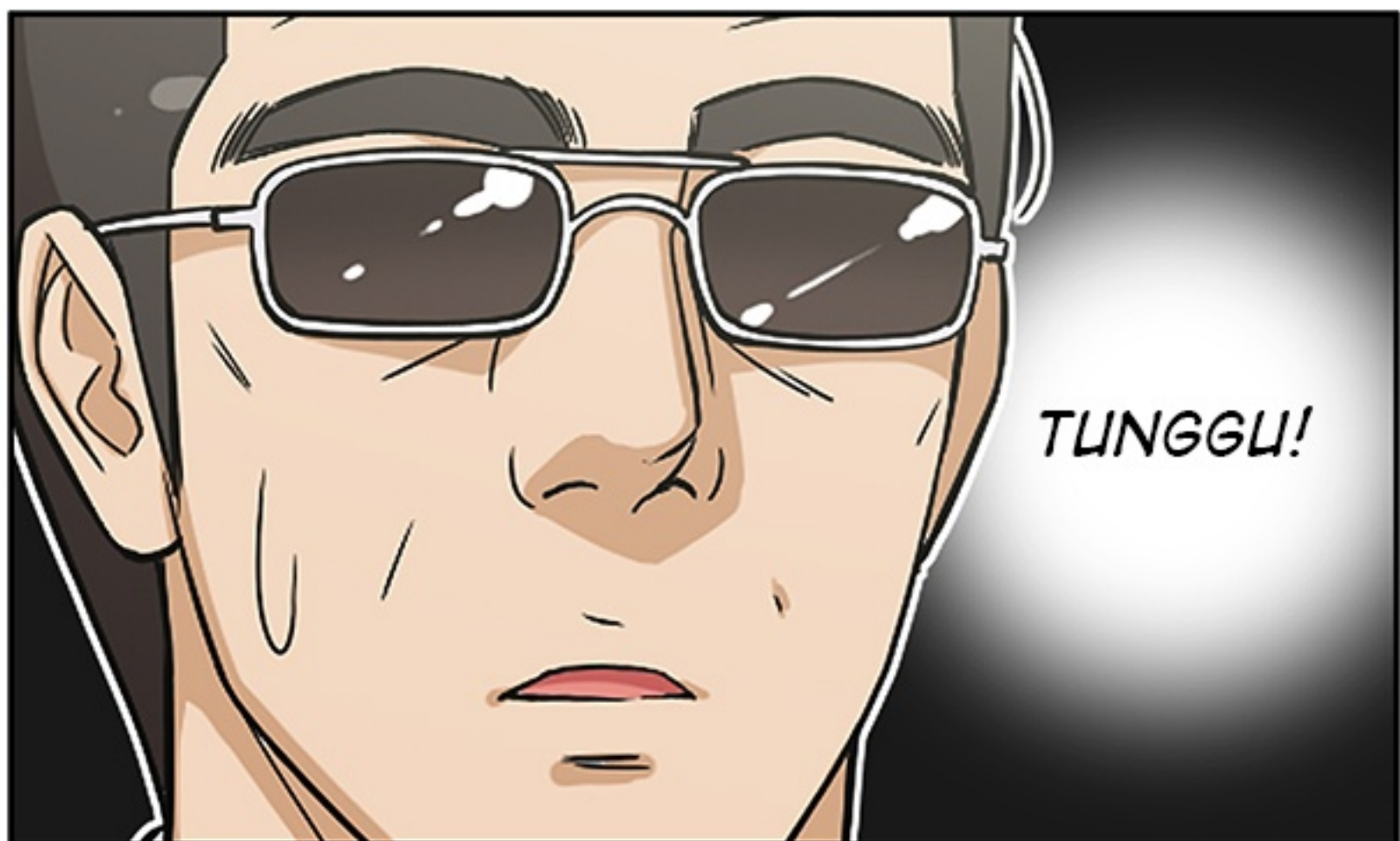
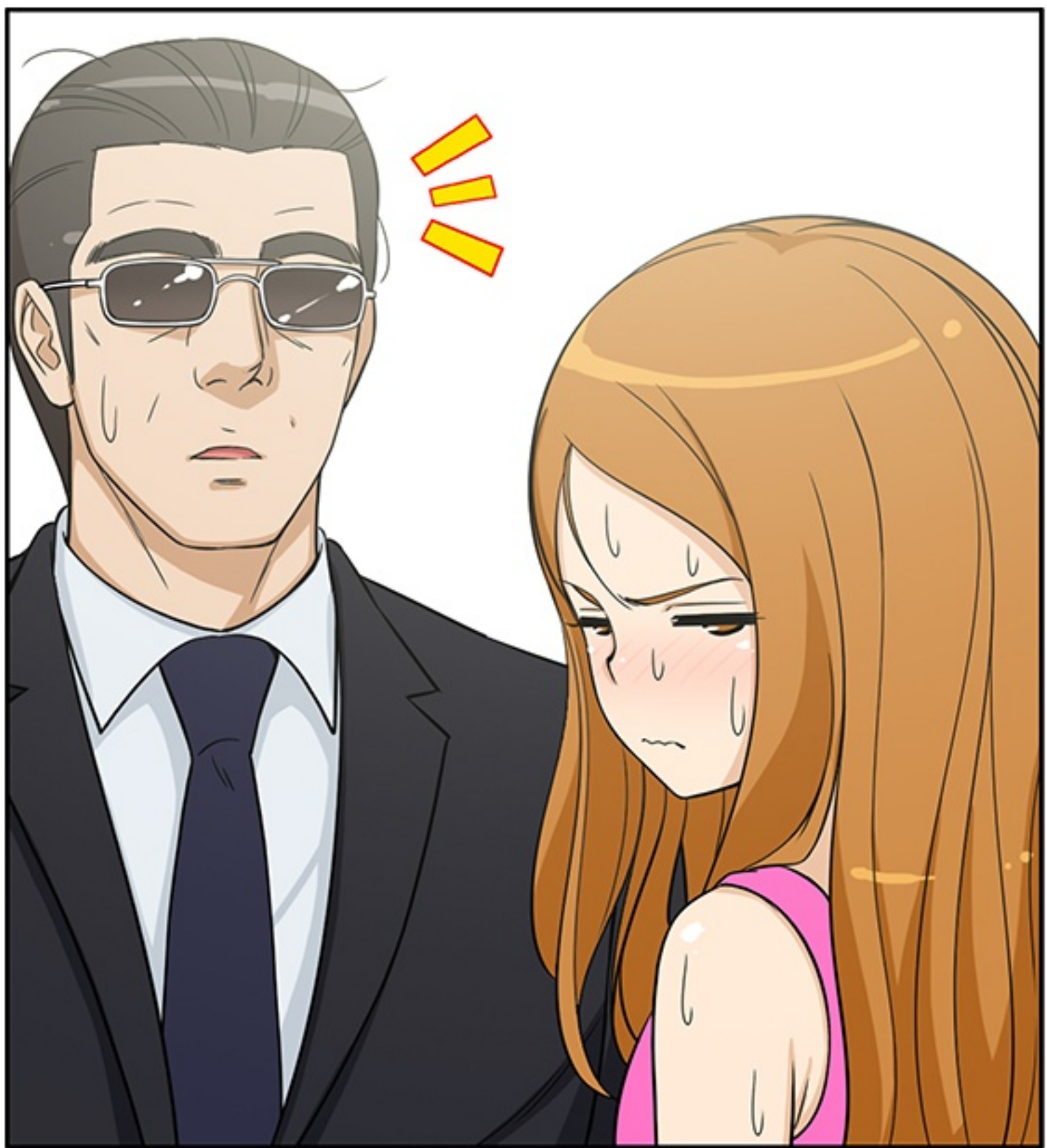


KA, KALAU
BEGITU, APA DIA
NGGAK LIHAT
AKU PERGI
KE SEKOLAH SAMA
SI MESUM?



FYUH...
SYUKURLAH. KALAU
AKU KETAHLUAN,
BETAPA GUGUPNYA
AKU NANTI...

AKU TADI KEHUJANAN
DI JALAN. MAKANYA
AKU MAU KERINGKAN
BAJU DULU, BARU BALIK
KE SEKOLAH LAGI.



KAU DATANG
KE RUMAHKU UNTUK
MELANCARKAN
RAYUAN MALU.
BEGITU, KAN?!



KALAU BEGITU,
HARISNYA NONA
BERSAMA MURID
LAKI-LAKI YANG
TADI, KAN?!

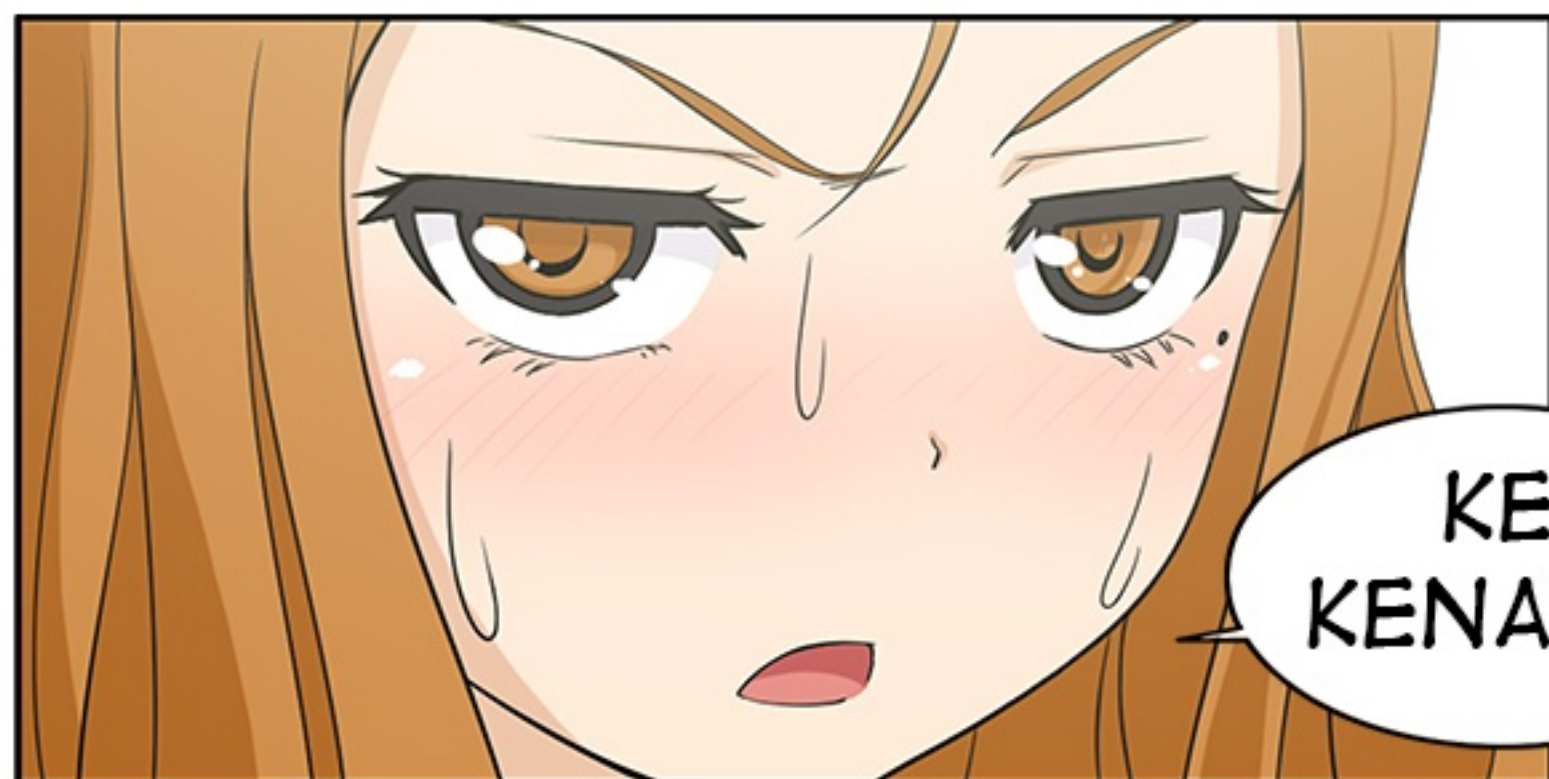
JANGAN~JANGAN,
ALASAN NONA BERDIRI
GELISAH DI DEPAN
PINTU ADALAH...



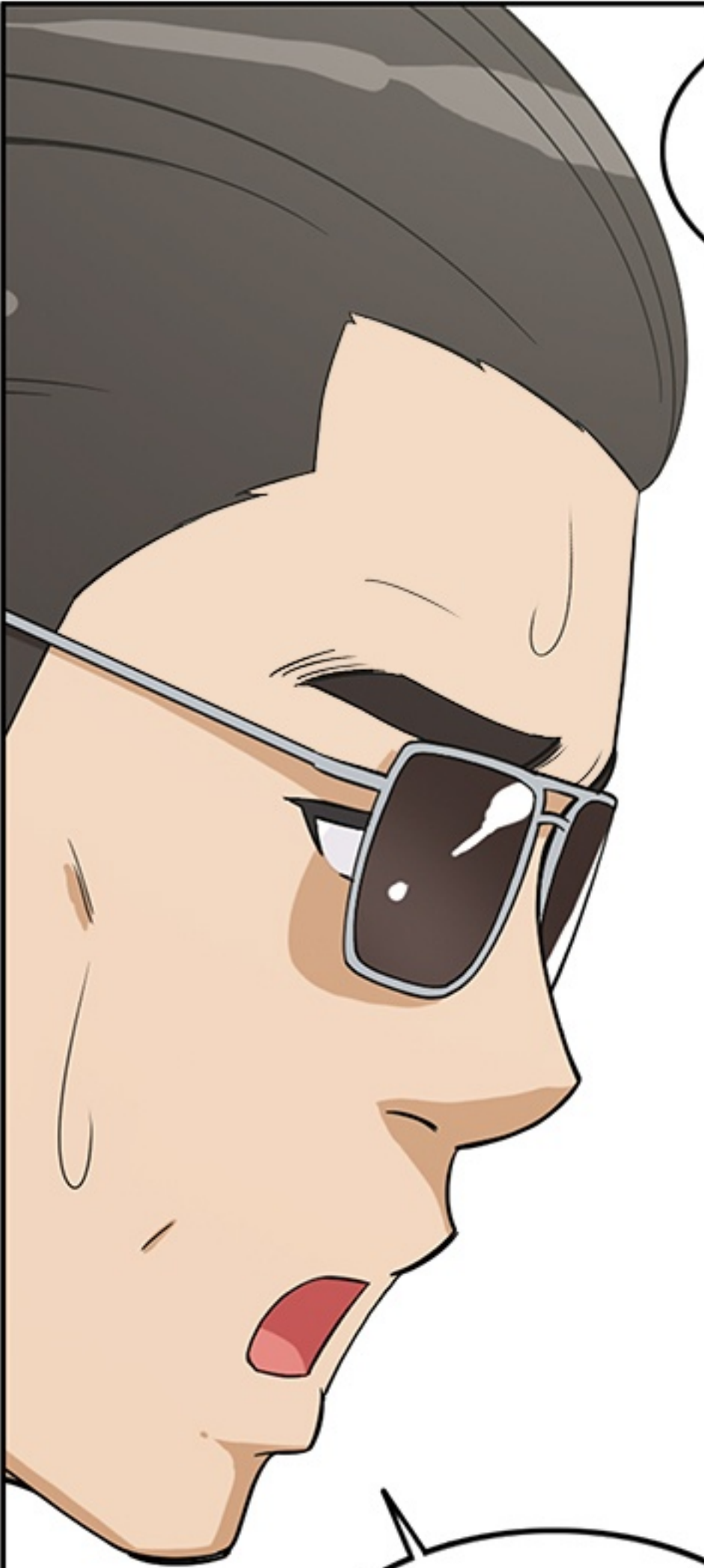
...KARENA BOCAH
LAKI-LAKI ITU
ADA DI DALAM
KAMARNYA?!

NONA!

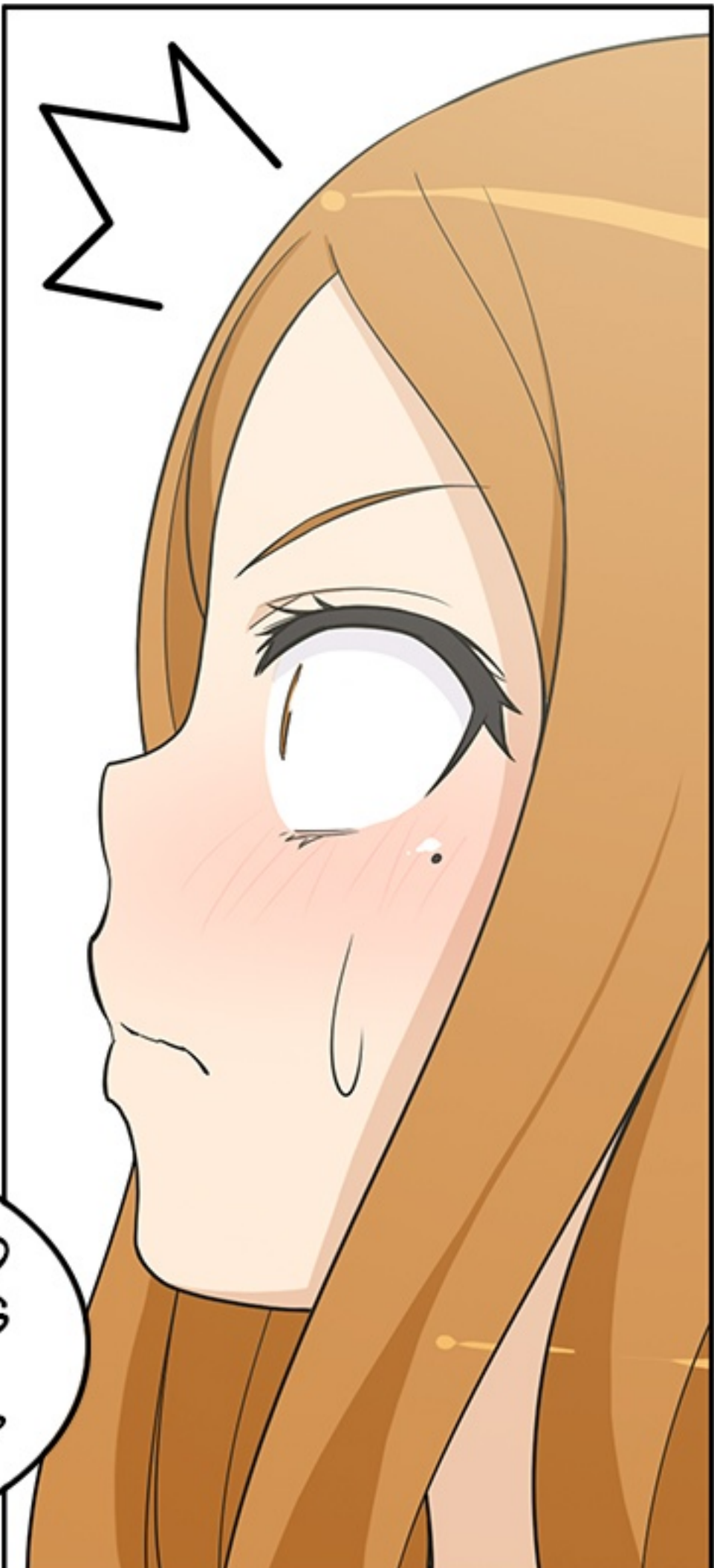
KAGET!



KE,
KENAPA?



TADI, TIDAK
SENGAJA
SAYA LIHAT...

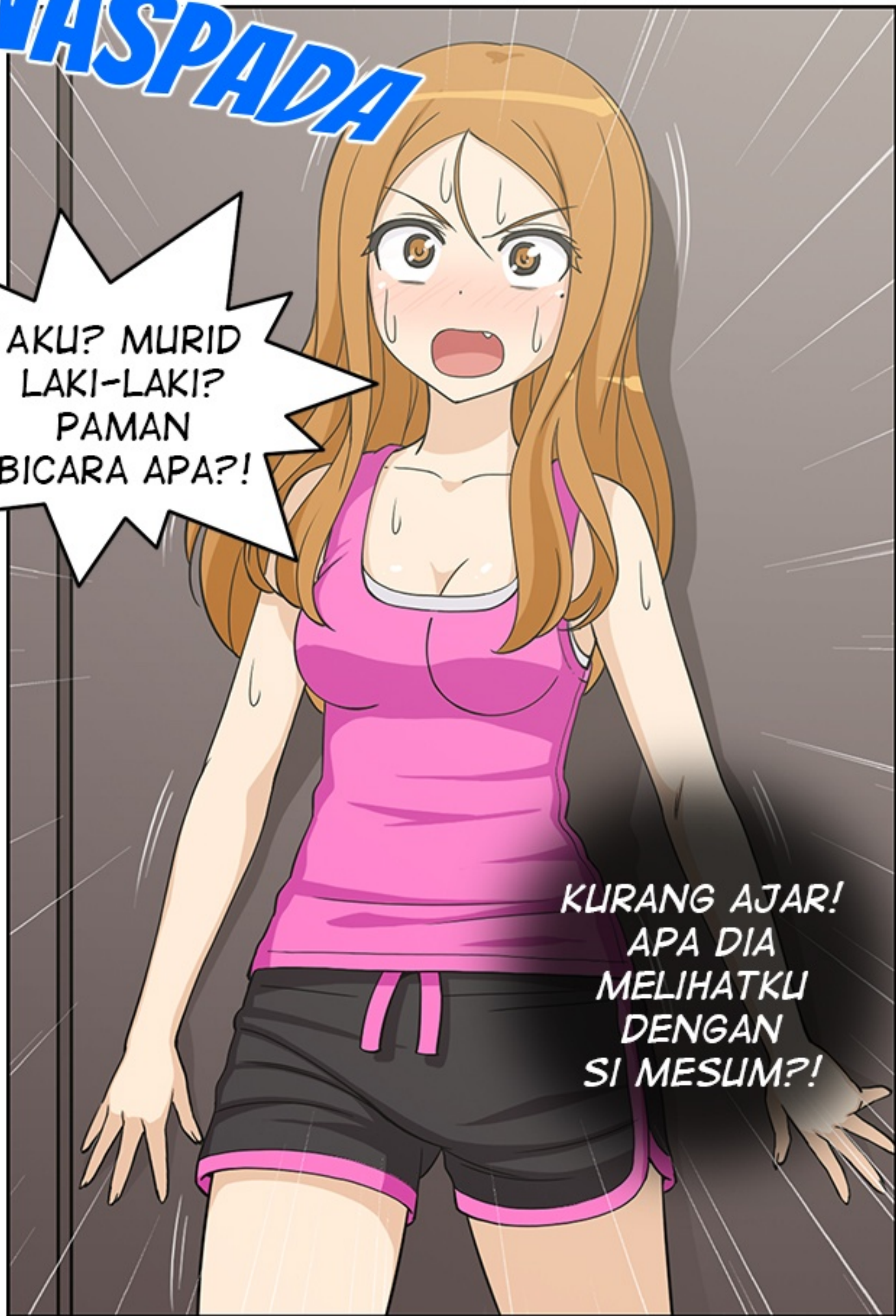


APA ADA MURID
LAKI-LAKI YANG
MENGANTAR
NONA KE SINI?

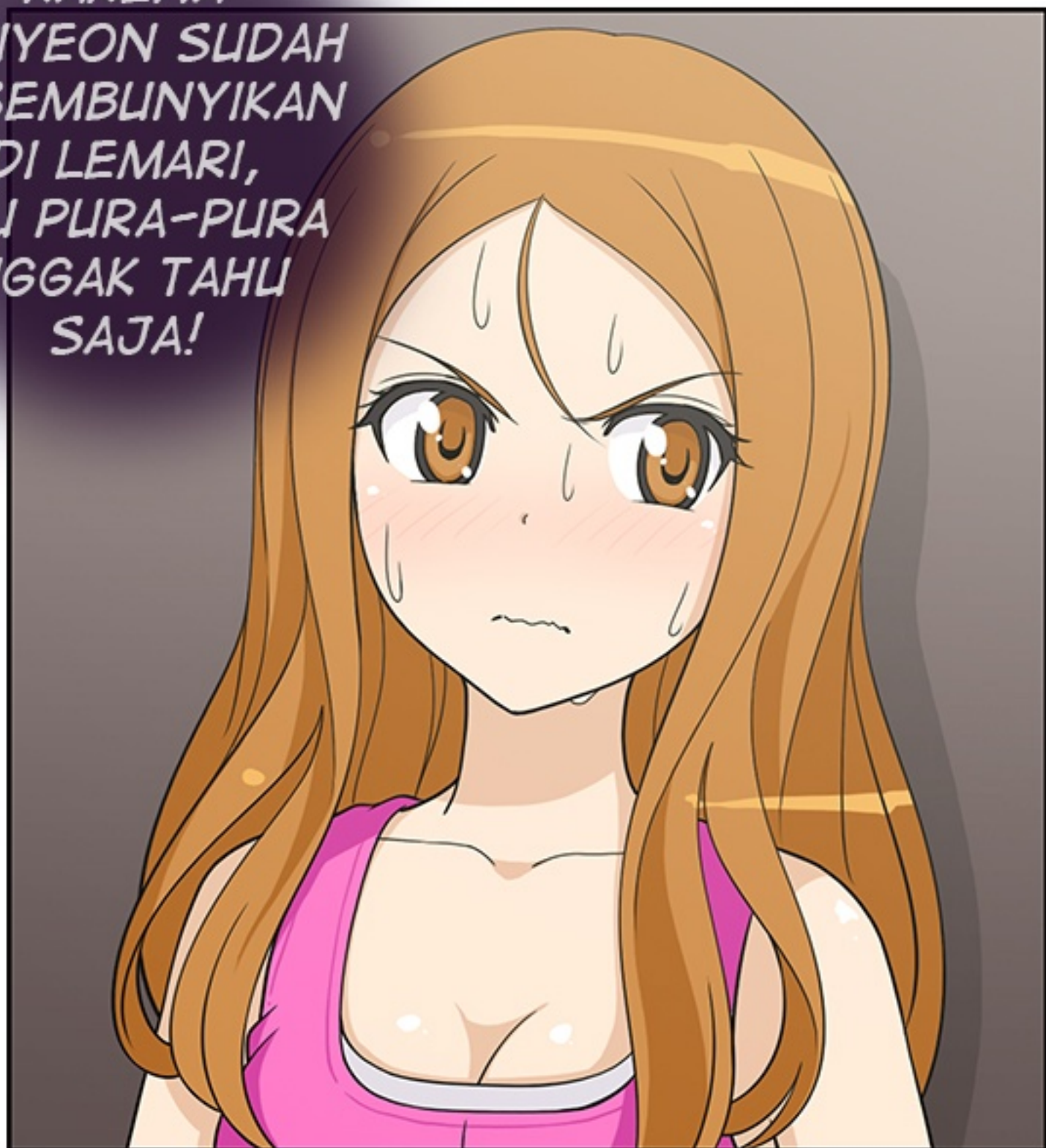
WASPADA

AKU? MURID
LAKI-LAKI?
PAMAN
BICARA APA?!

KURANG AJAR!
APA DIA
MELIHATKU
DENGAN
SI MESUM?!



KARENA
GYULYEON SUDAH
KUSEMBUNYIKAN
DI LEMARI,
AKU PURA-PURA
NGGAK TAHU
SAJA!



ITU...



DENGAR YA,
PAMAN!

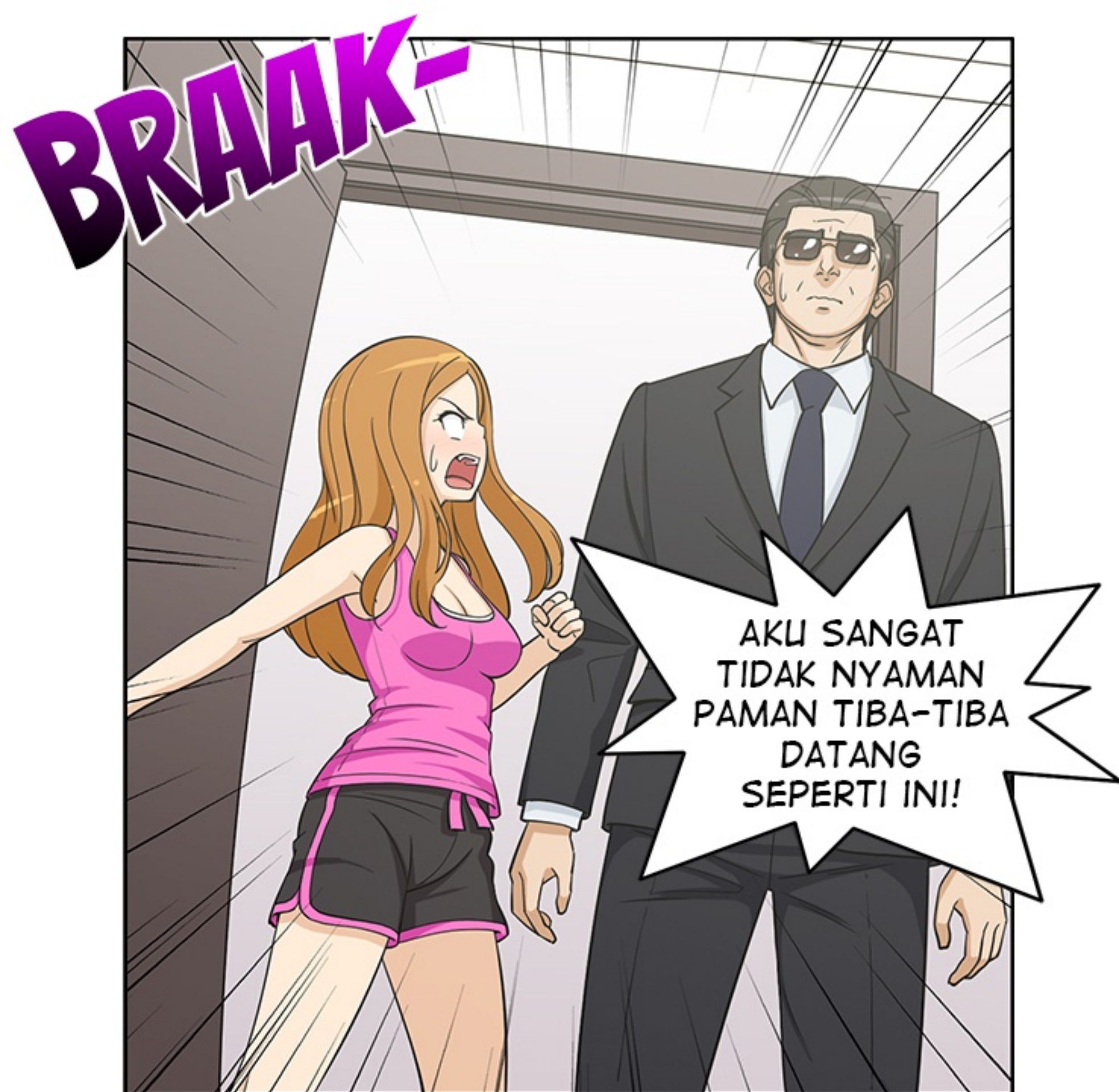
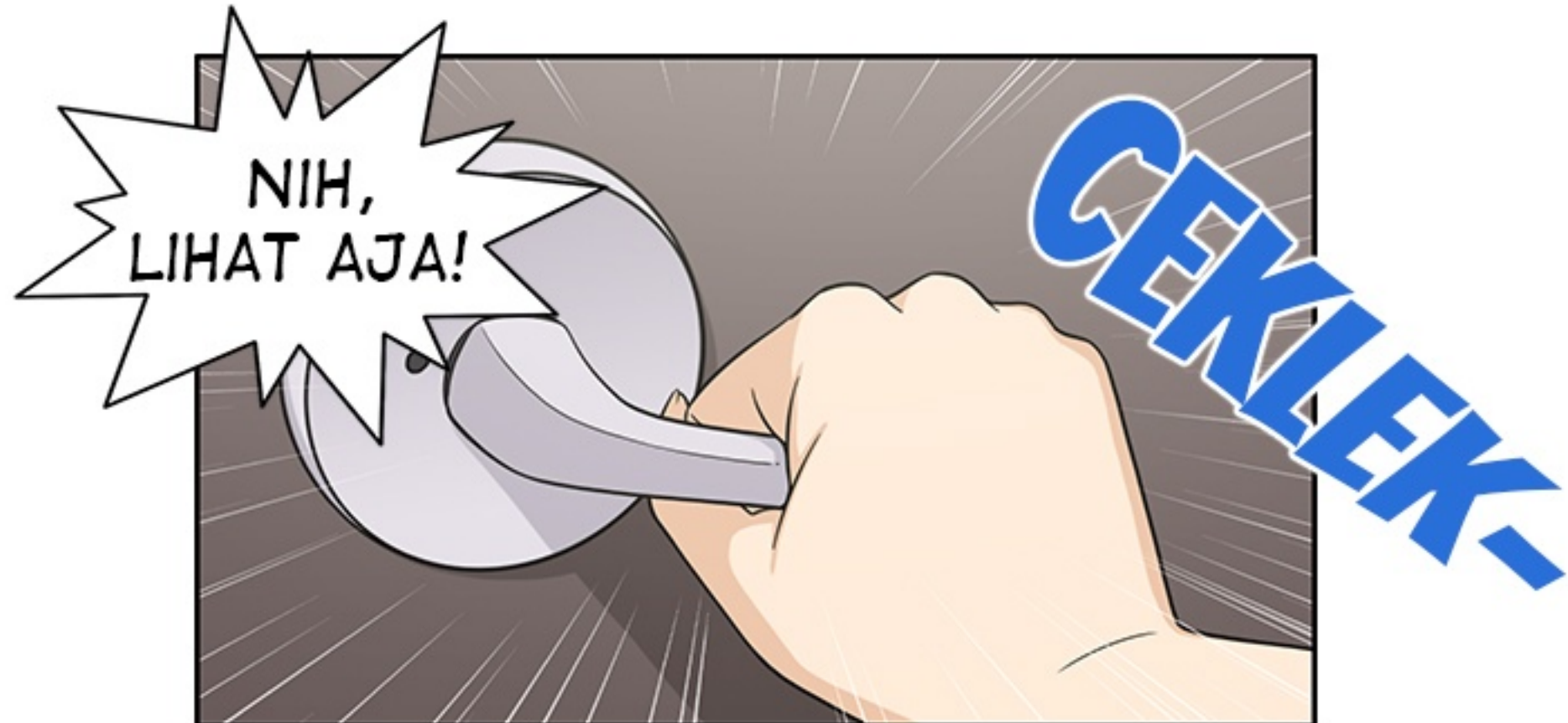
KALAU PAMAN KE SINI
KARENA BUTUH TOILET,
HARUSNYA SETELAH
MAMPIR SUDAH, KAN?
TERUS INI INTEROGASI
MACAM APA?!

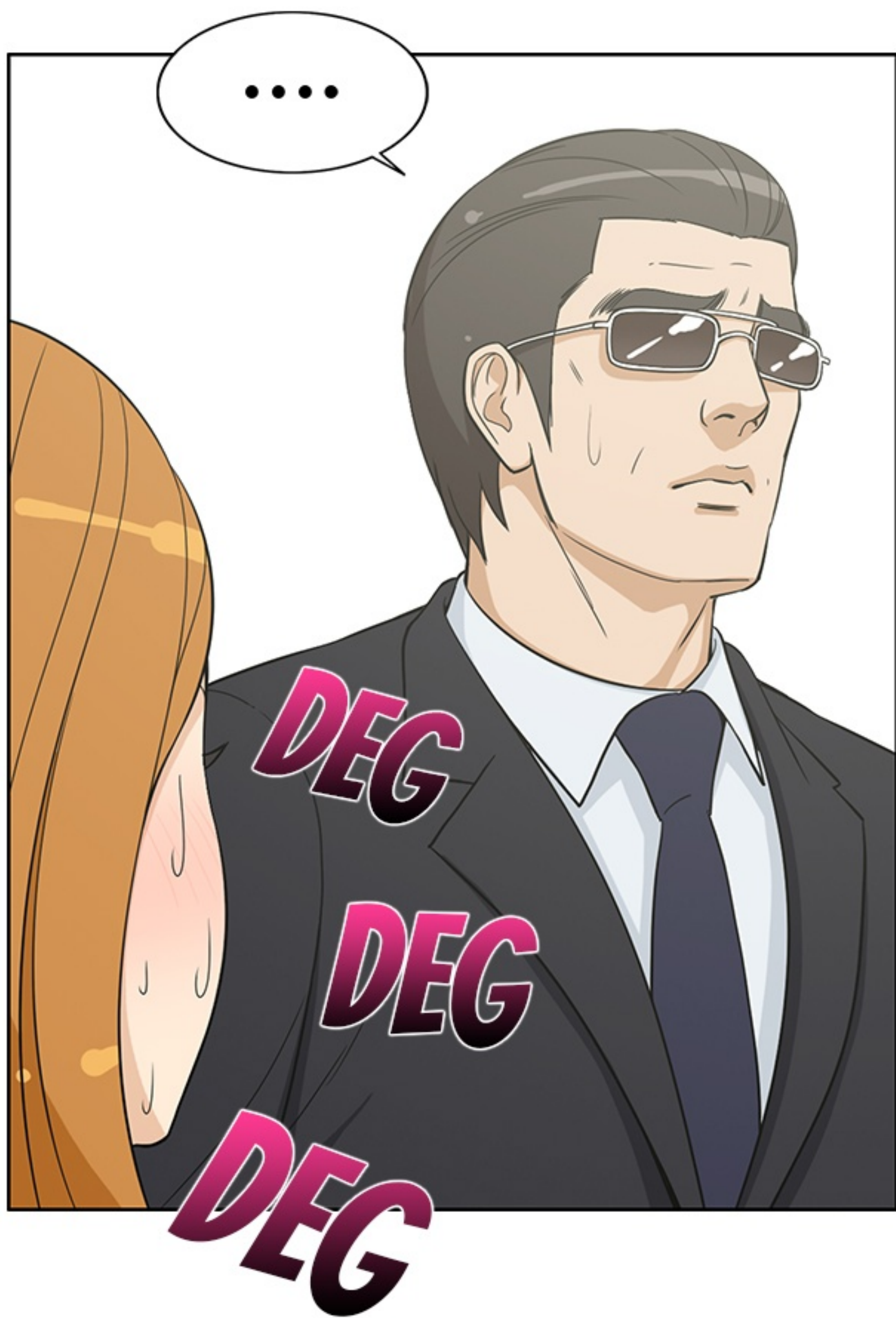
BUKAN
INTEROGASI,
NONA...

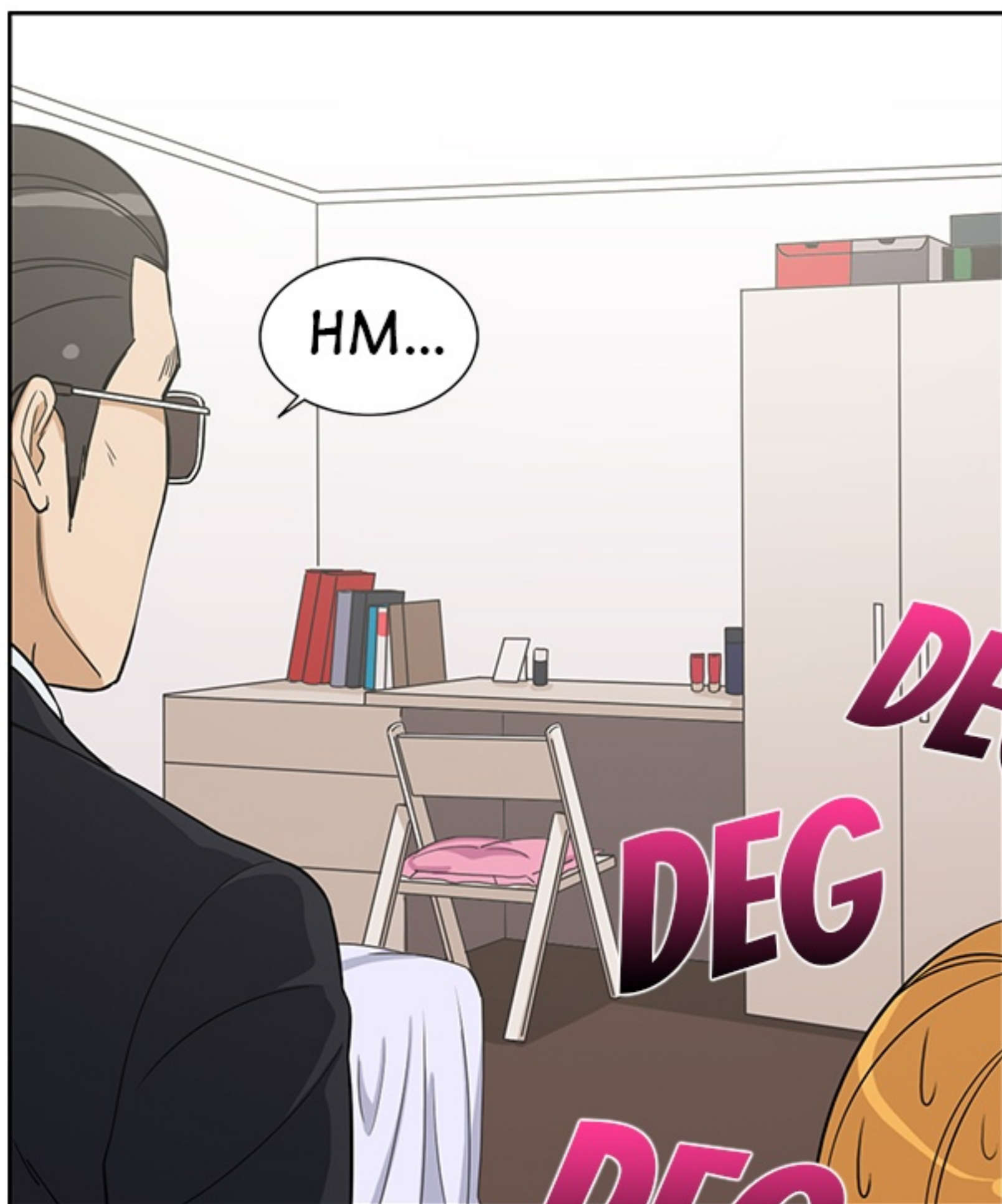
DEG

DEG

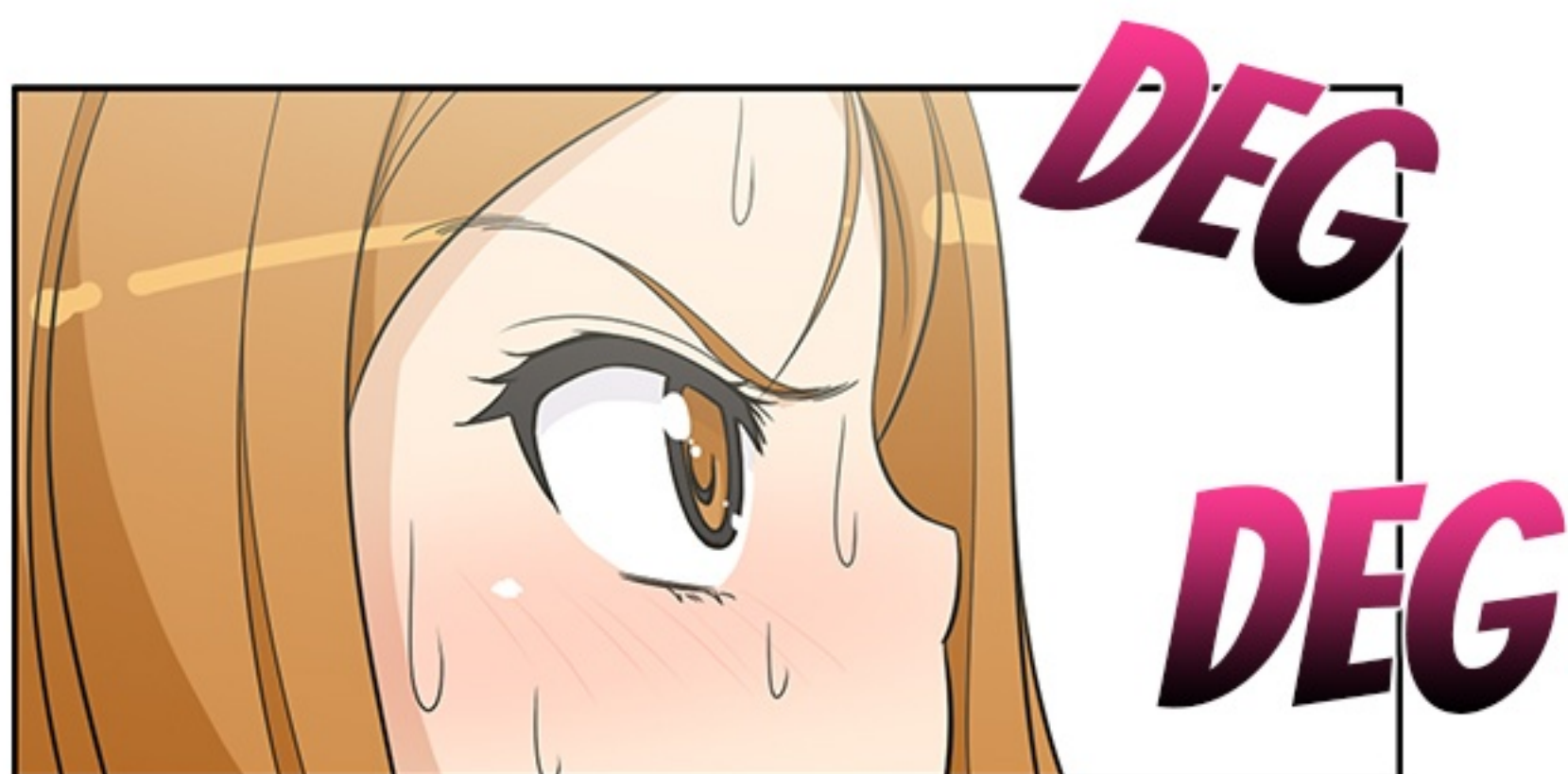
APA...
AKU BAKAL
SELAMAT?

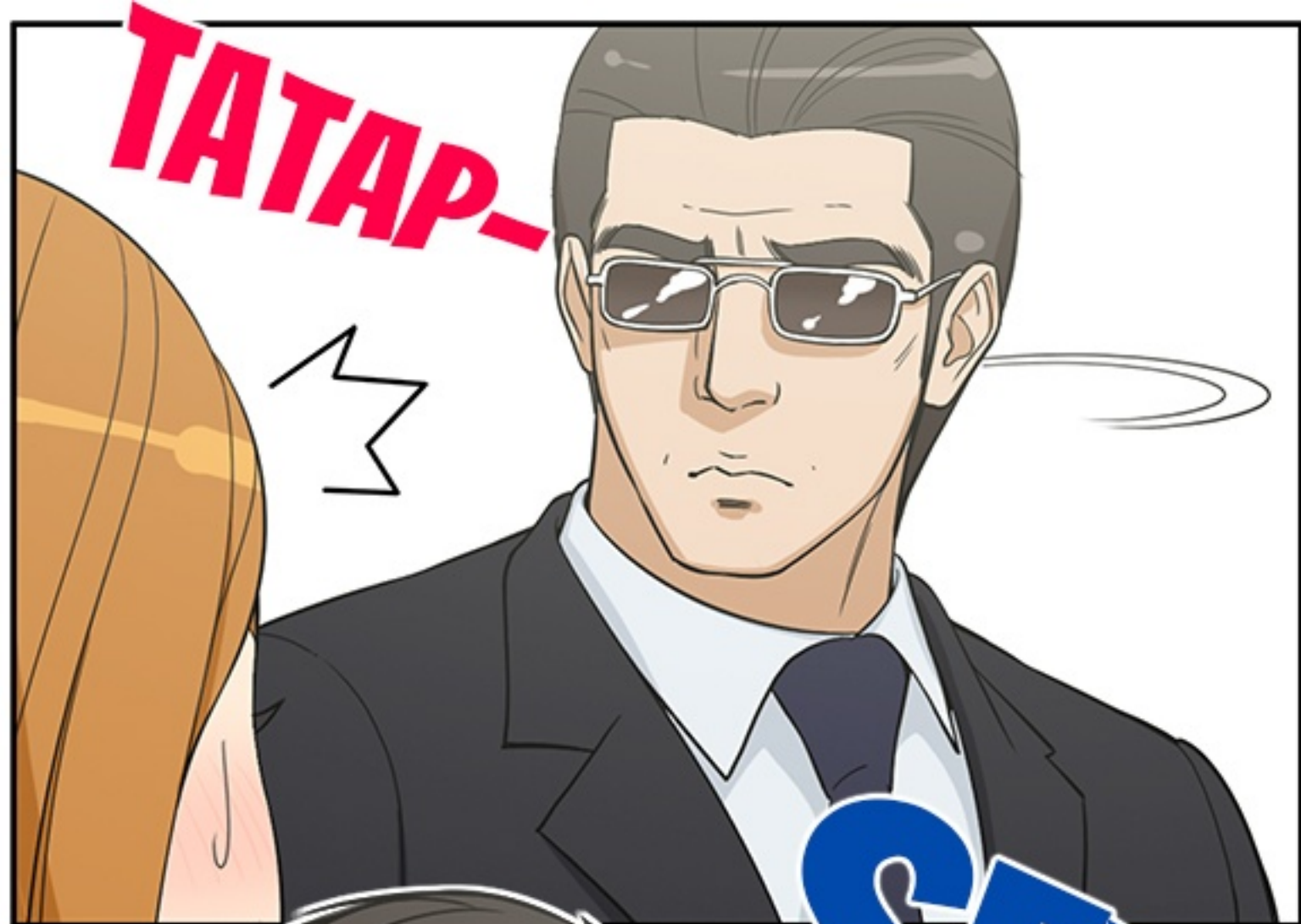






DEG





MAAF, NONA!
SEPERTINYA
SAYA HANYA
BERHALLUSINASI.

!

BAIKLAH...
LAGI PULA, NONA
BAHKAN JARANG
MEMBAWA TEMAN
PEREMPUAN
KE TEMPATNYA...

MUNGKIN SAJA
BOCAH LAKI-LAKI
ITU CLIMA
MENGANTARNYA...
NGGAK MUNGKIN
NONA SEPERTI
ITU...!

DEG

HMPH! KALAU
SUDAH TAHU,
SILAKAN KELUAR
DARI SINI SEGERA!

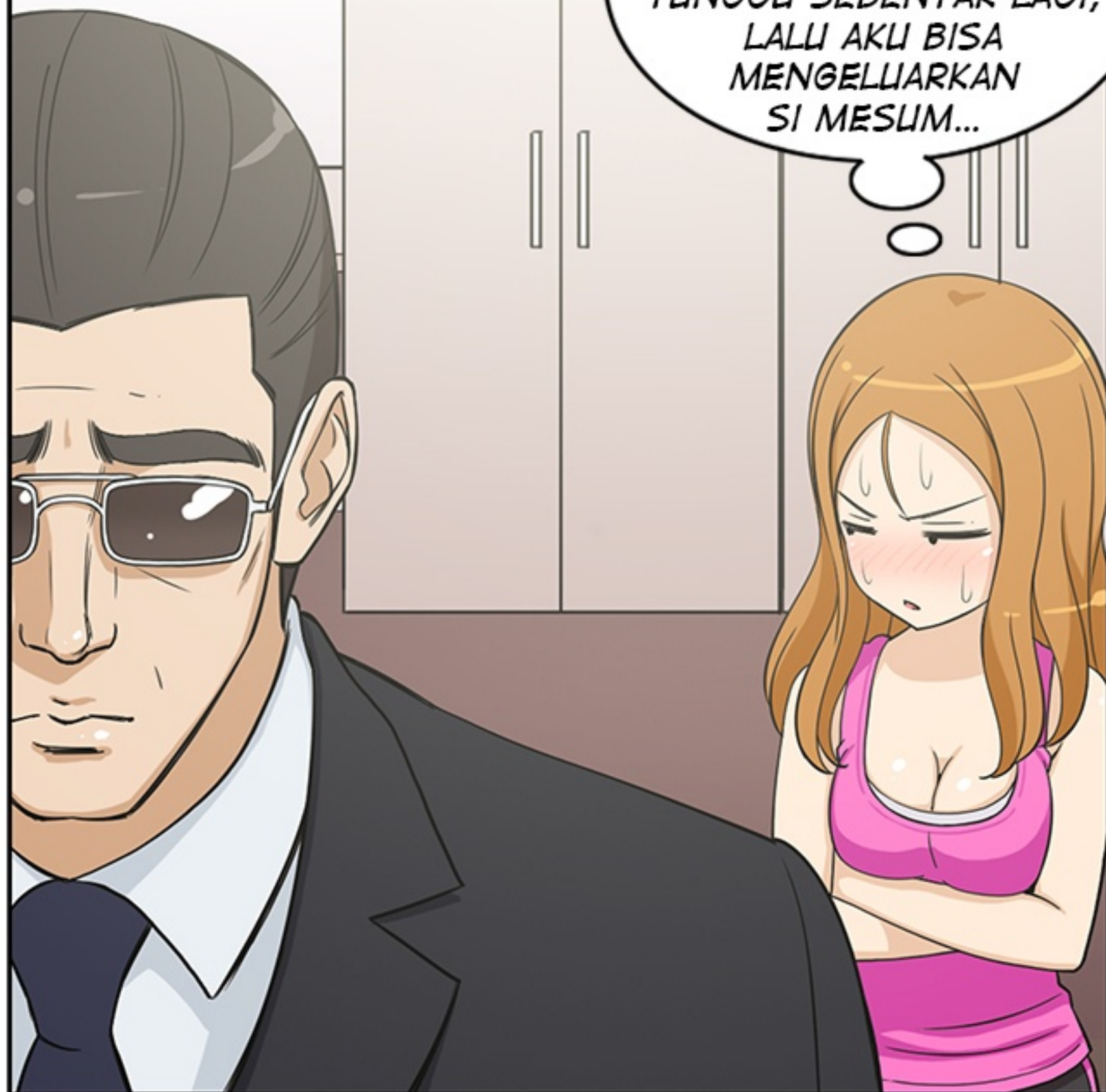
KARENA AKU
HARUS SIAP-SIAP
DAN BERANGKAT
SEKOLAH LAGI!

DEG

DEG

DEG

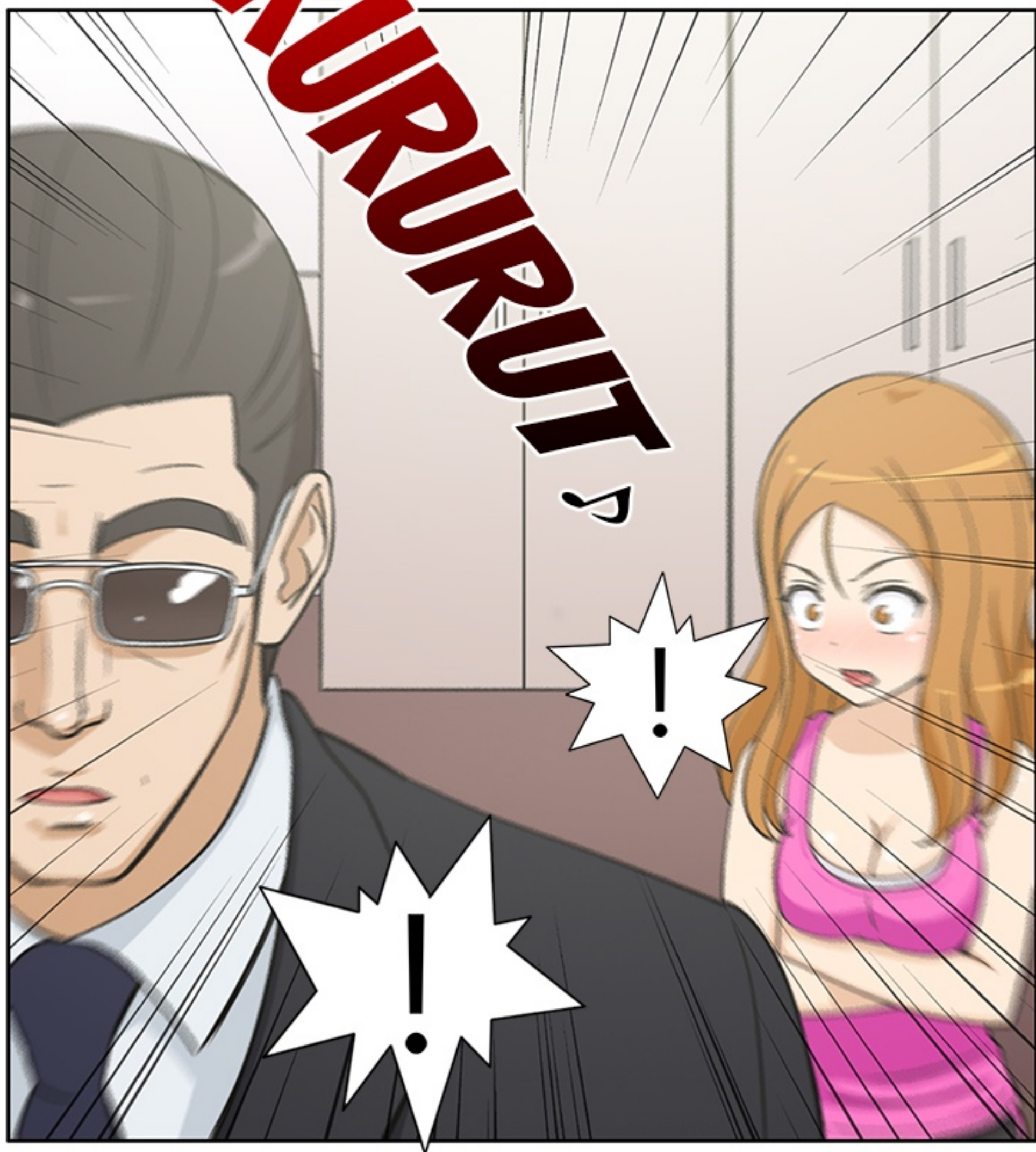
BAIK.
SILAKAN,
NONA!



HUH...
BAGAIMANAPUN,
AKU BERHASIL MELEWATI
INI DENGAN BAIK. TINGGAL
TUNGGU SEBENTAR LAGI,
LALU AKU BISA
MENGELLIARKAN
SI MESUM...

TURUUT 🎵

TURNROUND!



TURURURUT 



TURURURUT 

AKH!! KENAPA
PONSELKU
BERDERING
DI WAKTU
KAYAK GINI?!

TURURURUUT-



TURURURUUT-



TURURURUUT-



GLEK-

HMM...

TURURURUUT-

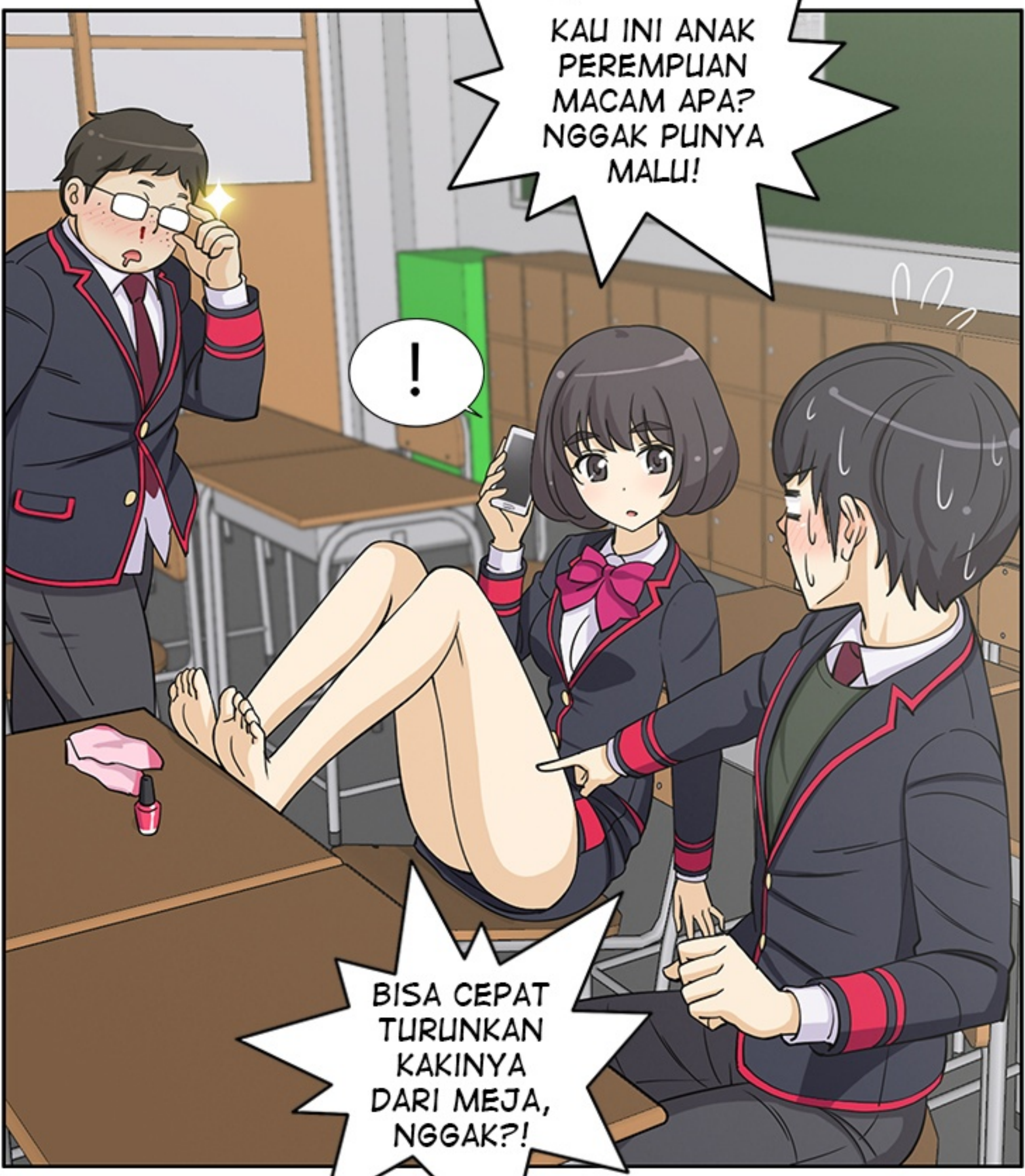


DARI TADI ARIN
NGGAK ANGKAT
TELEPONNYA.

APA YANG
SEBETULNYA
TERJADI?

HEI, YOON
JIMIN!





KALU INI ANAK
PEREMPUAN
MACAM APA?
NGGAK PUNYA
MALU!

!

BISA CEPAT
TURUNKAN
KAKINYA
DARI MEJA,
NGGAK?!

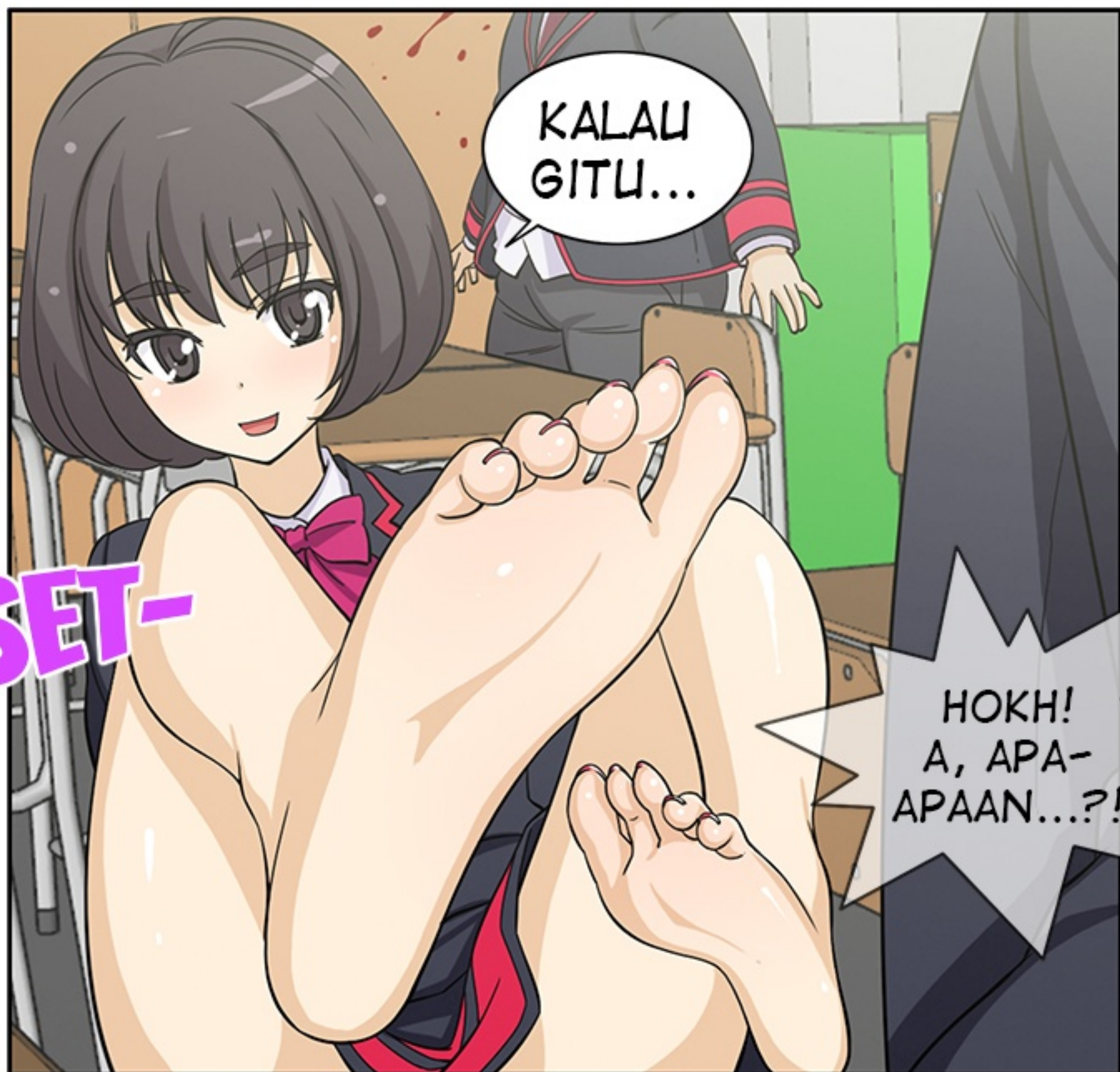
HM~



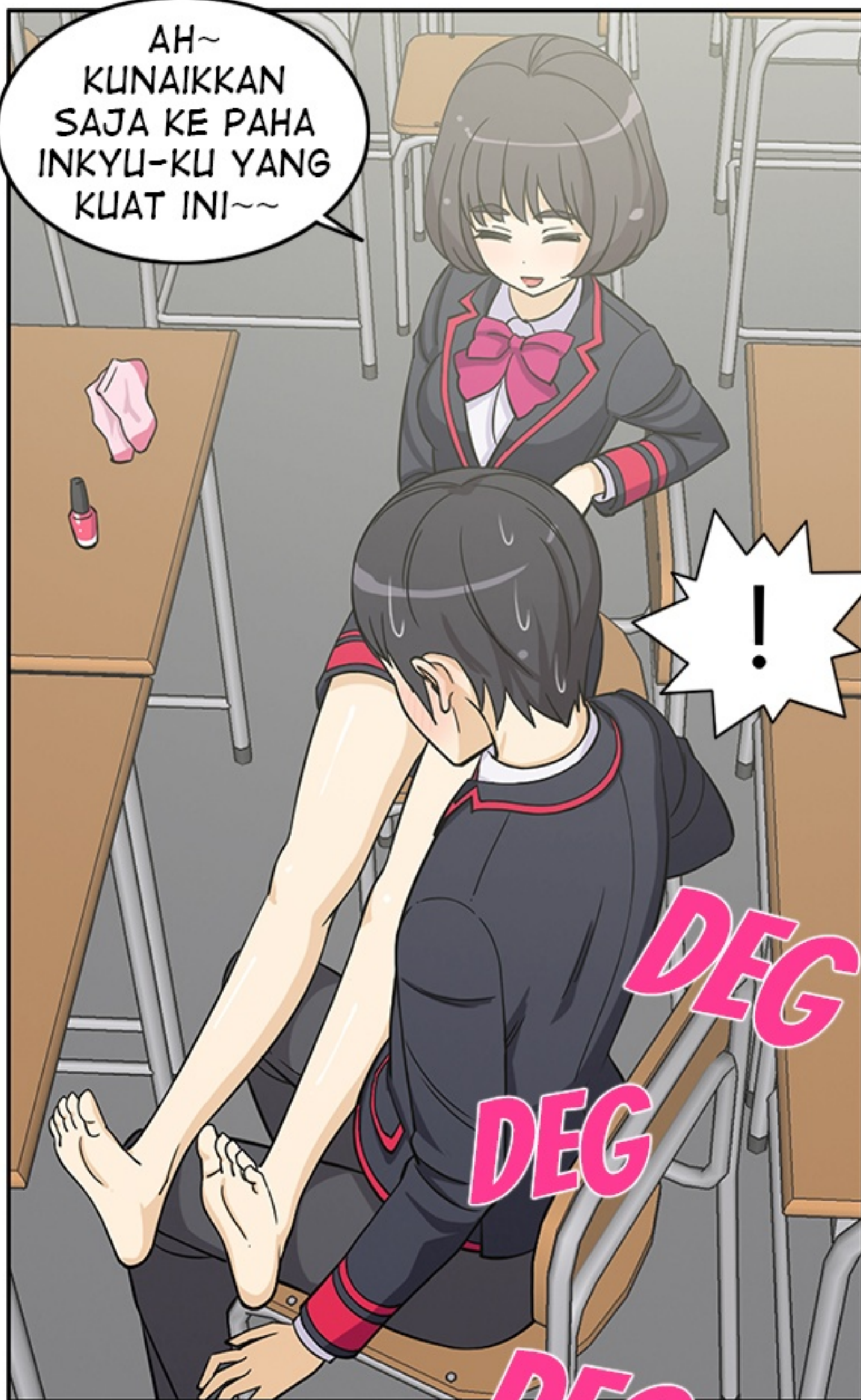
KALAU
GITU...

SET-

HOKH!
A, APA-
APAAN...?!



AH~
KUNAIKKAN
SAJA KE PAHA
INKYU-KU YANG
KUAT INI~~



DEG
DEG
DEG



NAH!

SREET!

!

KA, KAKIMU
KENAP-...?!

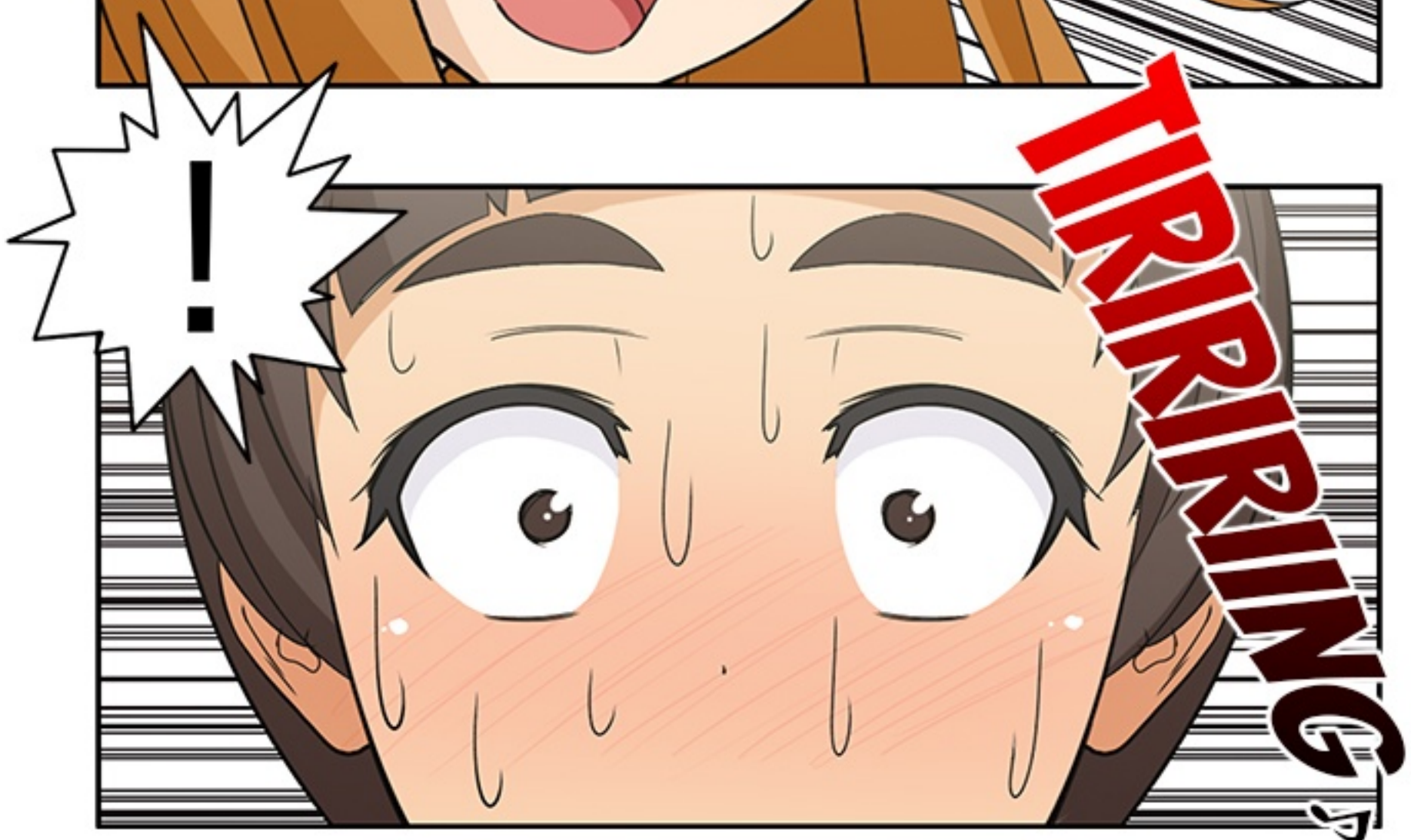
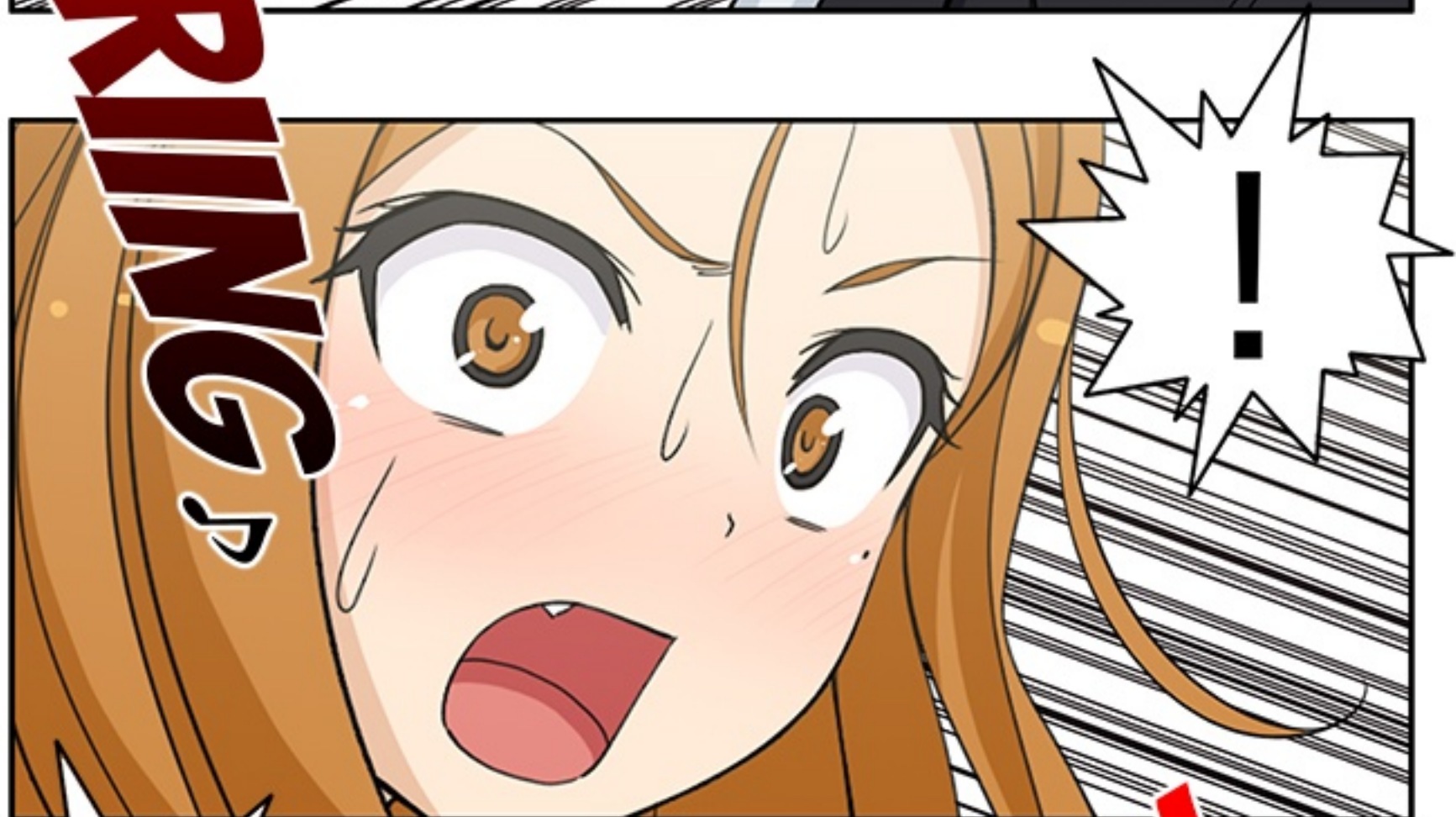
BIAR
PEDICURE-KU
CEPAT KERING,
BURUAN TIUP.





TIRIRIRING

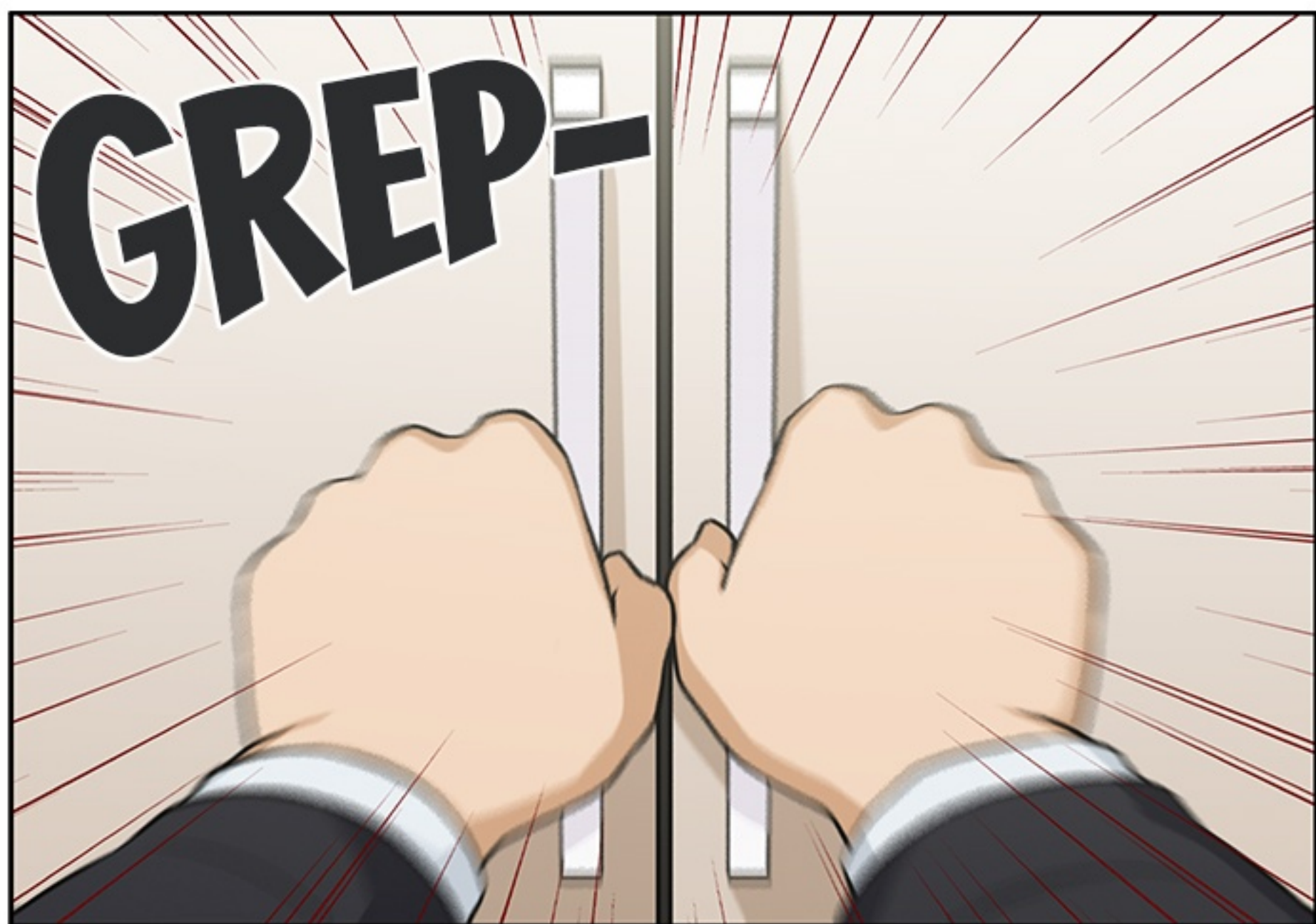




TIRIRIRIING

AKH! PA,
PAMAN...

SAYA
HANYA AKAN
MEMASTIKAN
SUARA DERING
DARI LEMARI,
NONA!

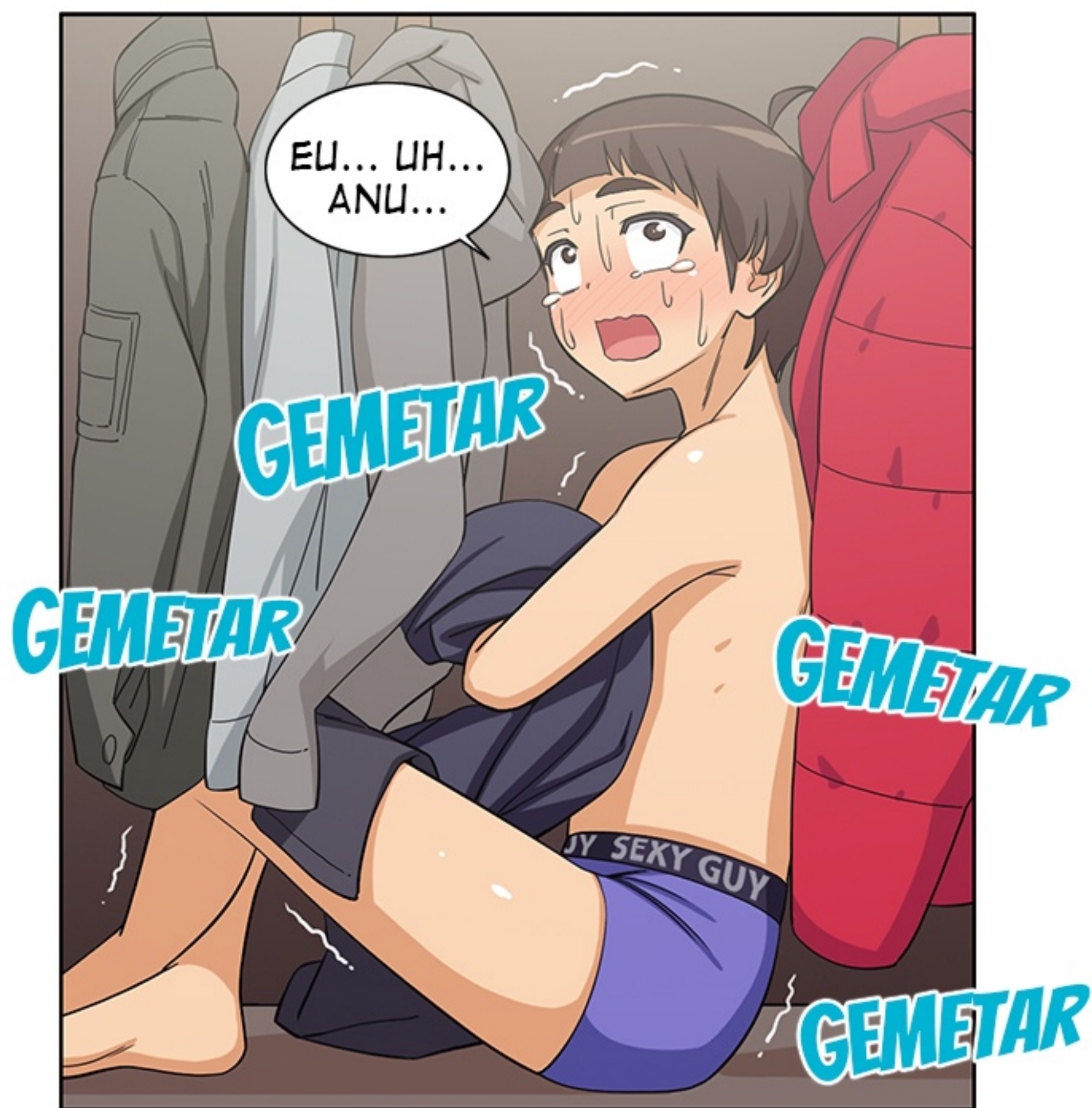
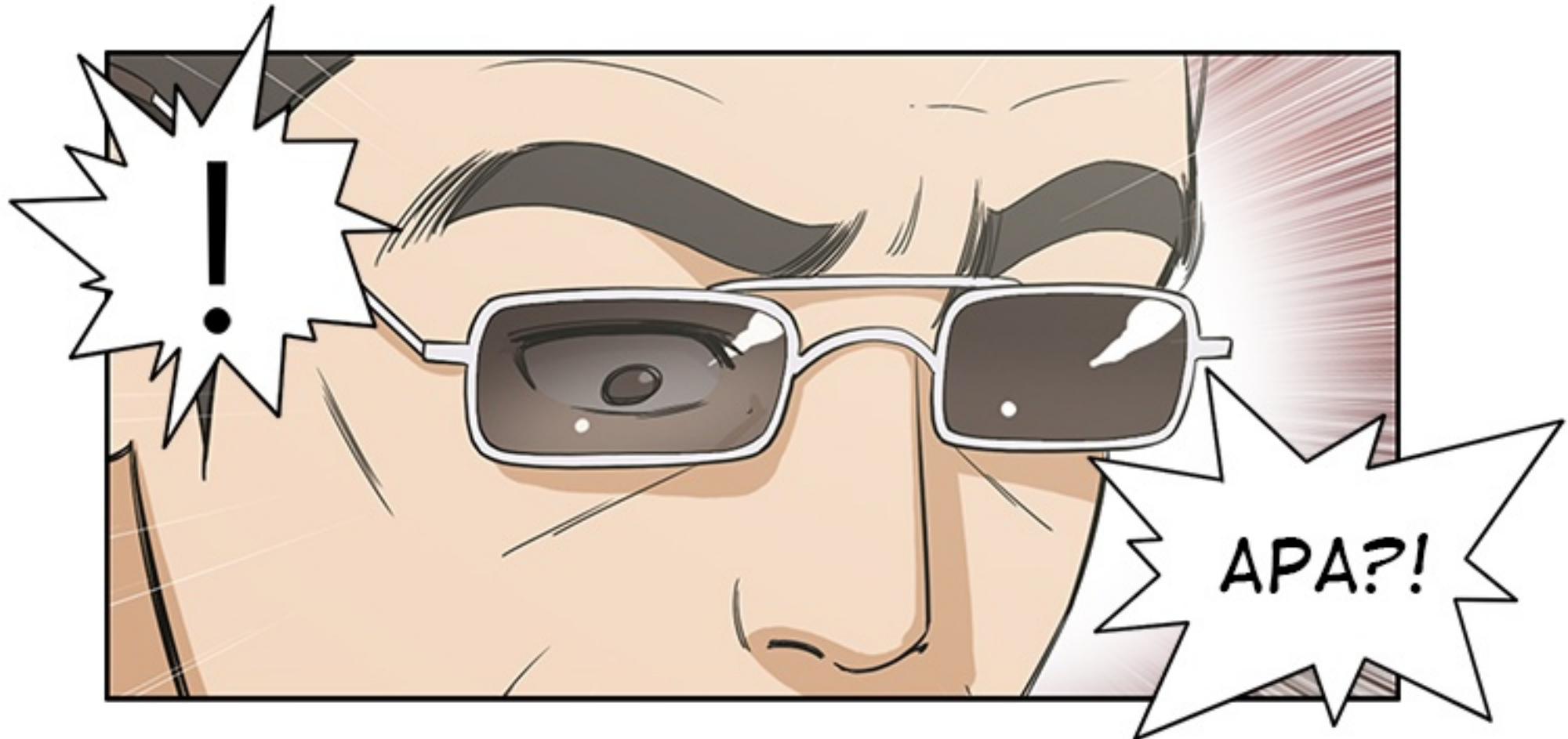


SIALAN!

*PADAHAL SUDAH
HAMPIR BERES,
MALAH ADA
SUARA DERING
TELEPON!*

BAATS







KA, KAU...

A comic-style illustration of a man with dark hair, wearing a dark suit, white shirt, and dark tie. He is wearing dark sunglasses and has a shocked or shouting expression on his face, with his mouth wide open. His face is covered in sweat droplets. The background is a reddish-brown gradient with some purple wavy lines. There are three instances of the word 'GEMETAR' in a stylized, pink, outlined font. Two speech bubbles are present: one in the top left and one in the bottom right.

GEMETAR

GEMETAR

BO, BO,
BOC-...

GEMETAR

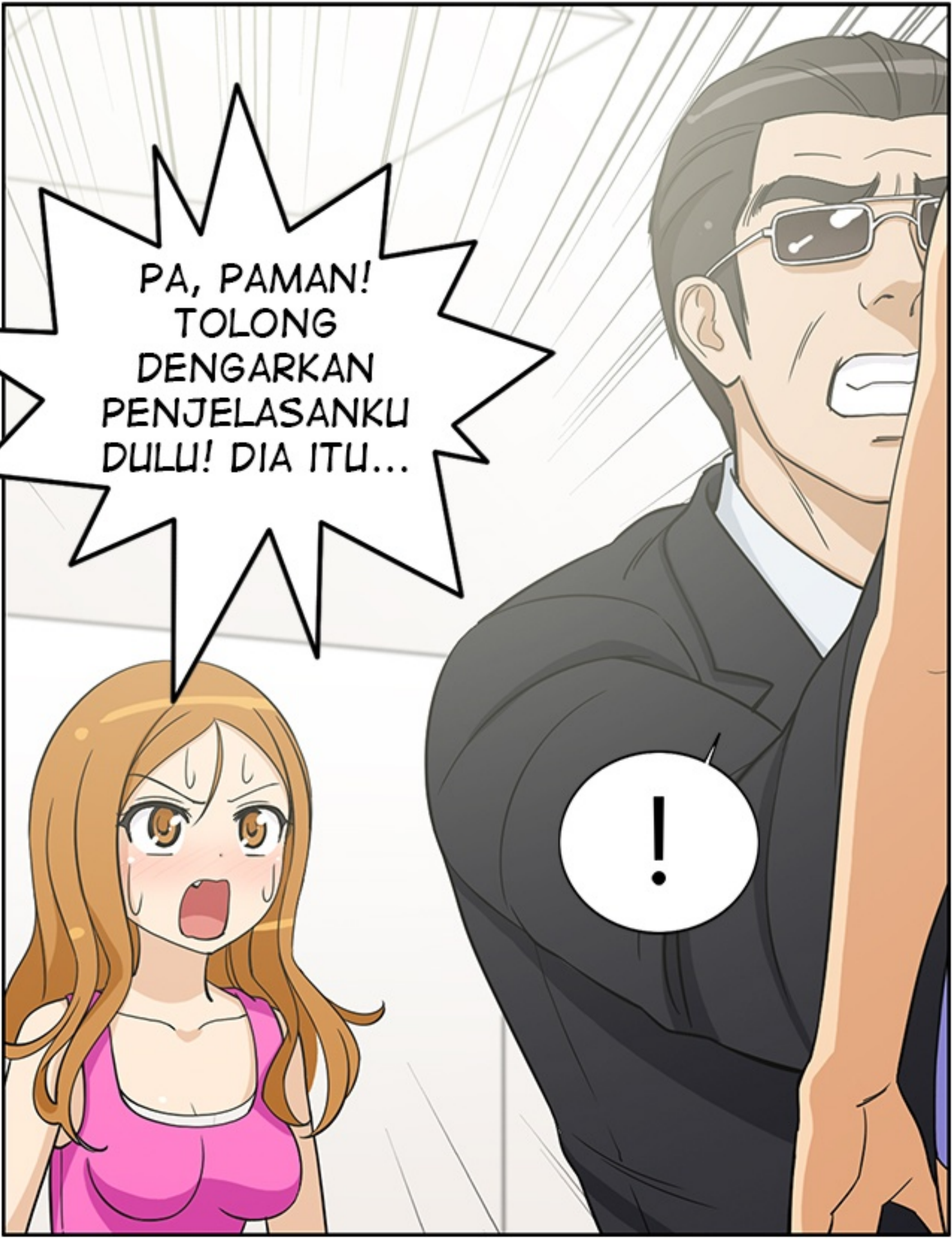
GRRRT-



**BOCAH
INI!!**

KYAAAKH!

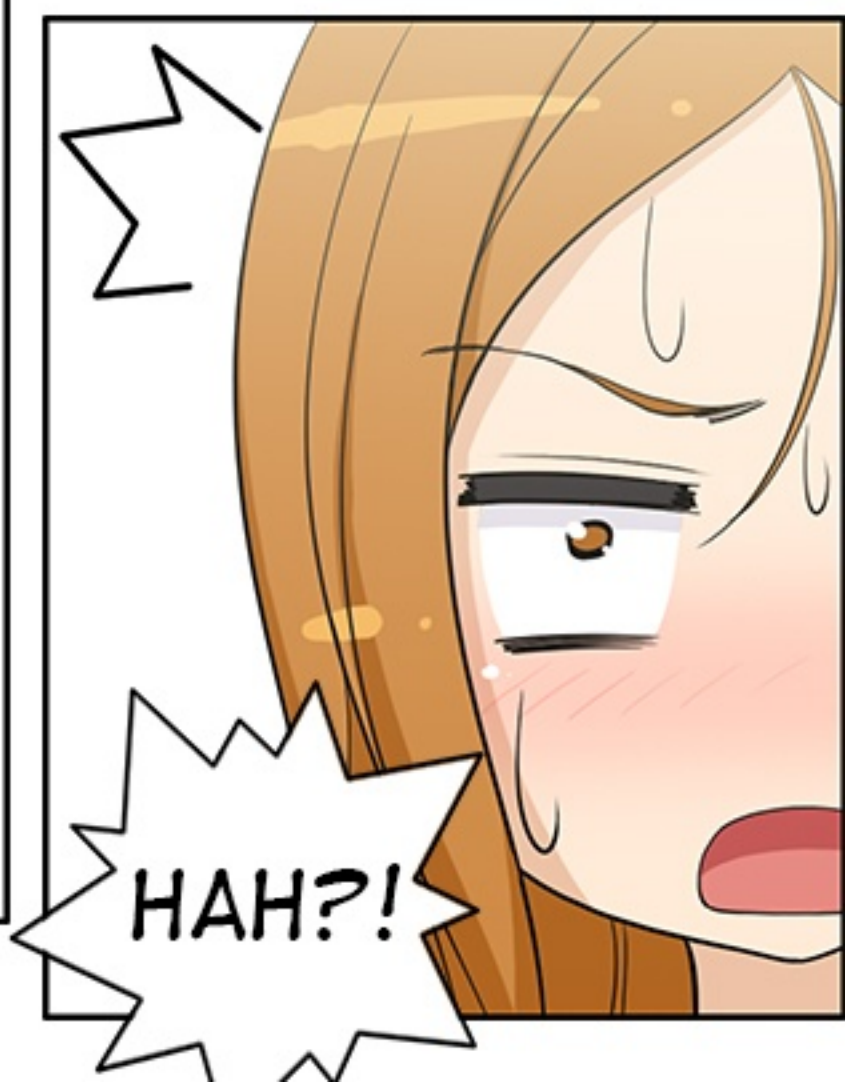
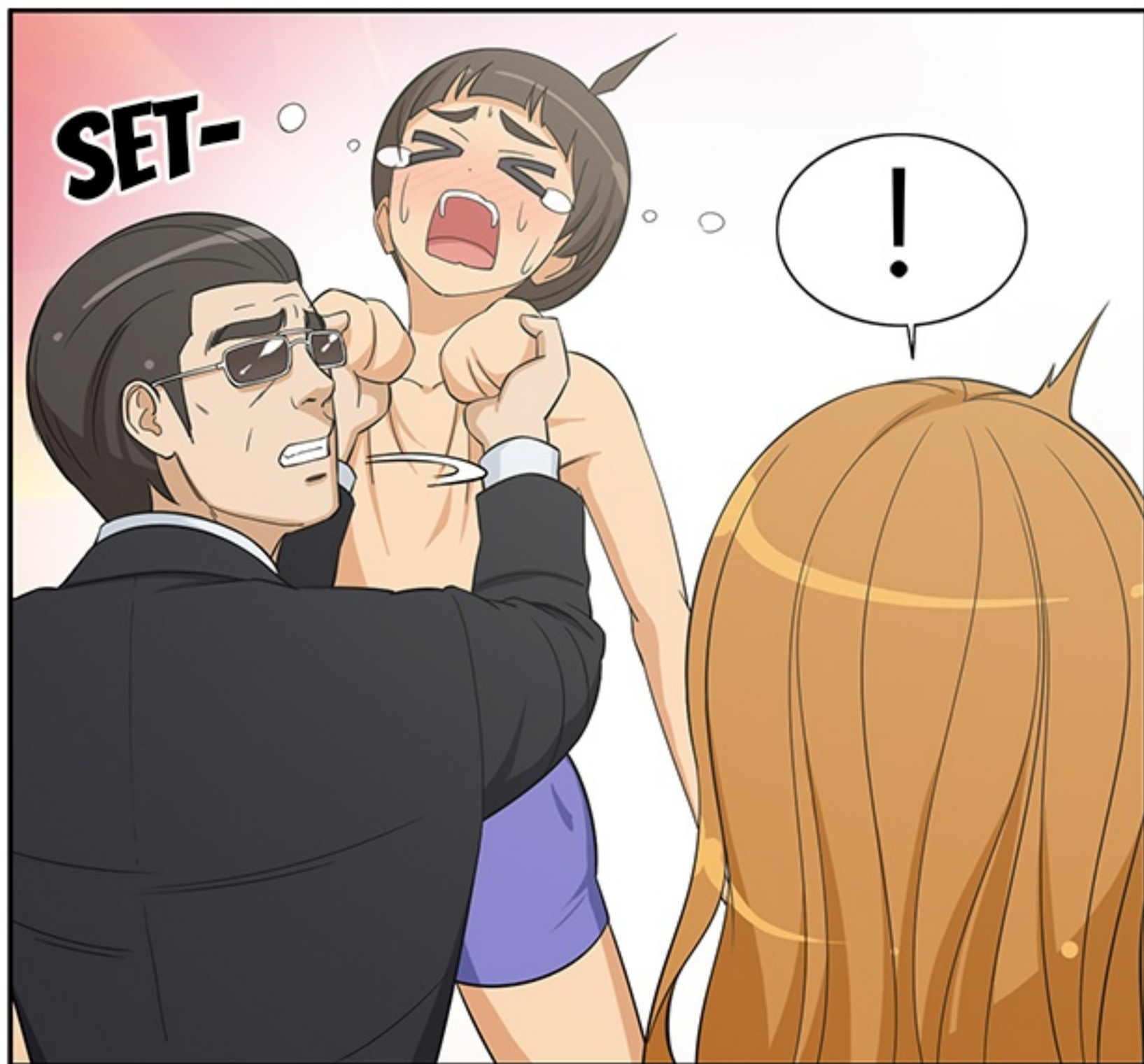
**KAU INI SIAPA?!
BERANINYA TELANJANG
DI RUMAH NONA
DAN BERSEMBUNYI
DI LEMARI!**



PA, PAMAN!
TOLONG
DENGARKAN
PENJELASANKU
DULU! DIA ITU...

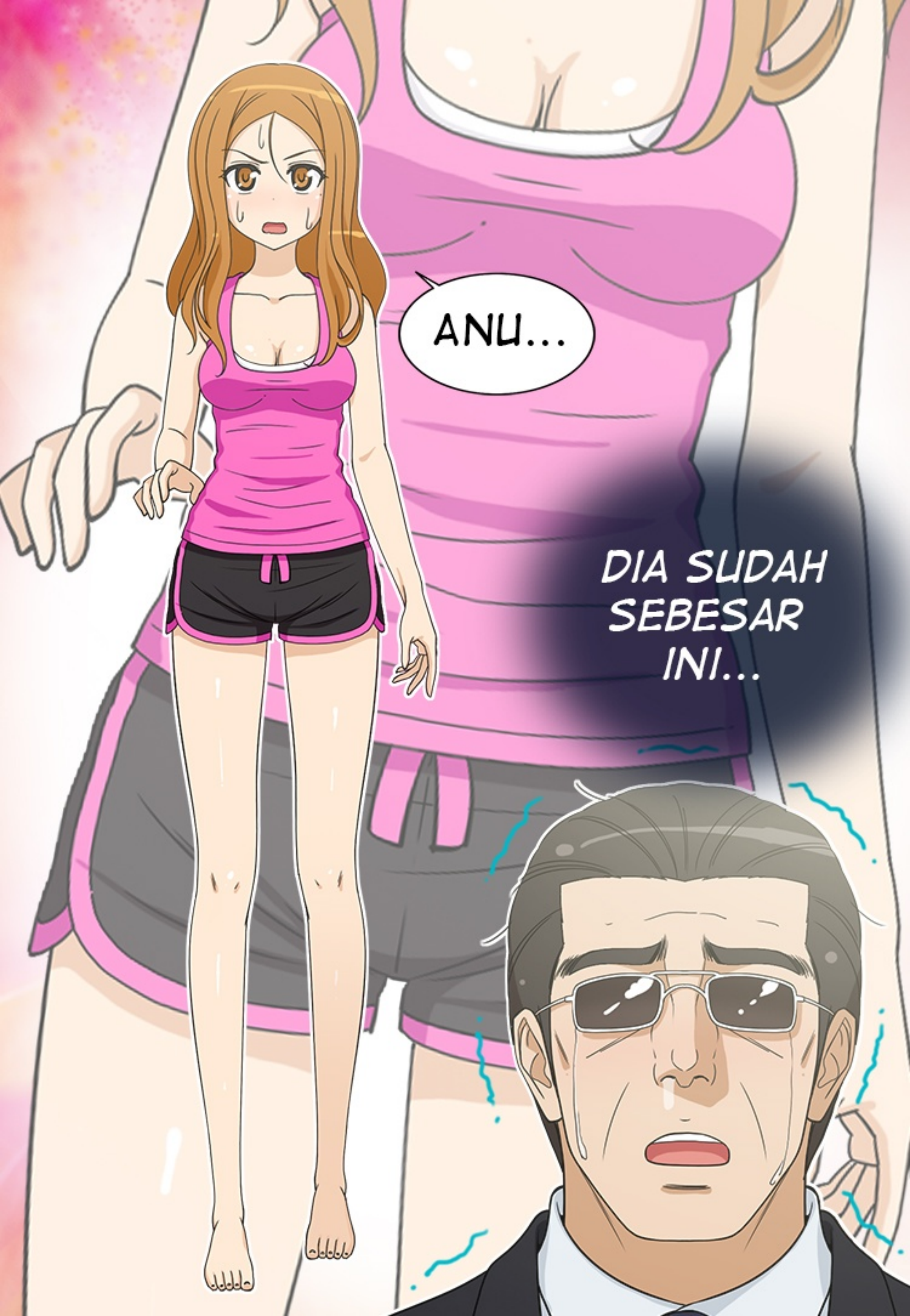
A comic panel featuring two characters. On the right, a man with dark hair and sunglasses is shown from the chest up, wearing a dark jacket over a light blue shirt. He has a stern expression and is holding a large orange object, possibly a book or a folder, in front of him. On the left, a young woman with long brown hair and a pink top is looking up at him with a pleading expression, her mouth open as if speaking. A large, jagged speech bubble originates from her, containing the text. The background consists of light gray diagonal lines, suggesting a sense of motion or tension.

!



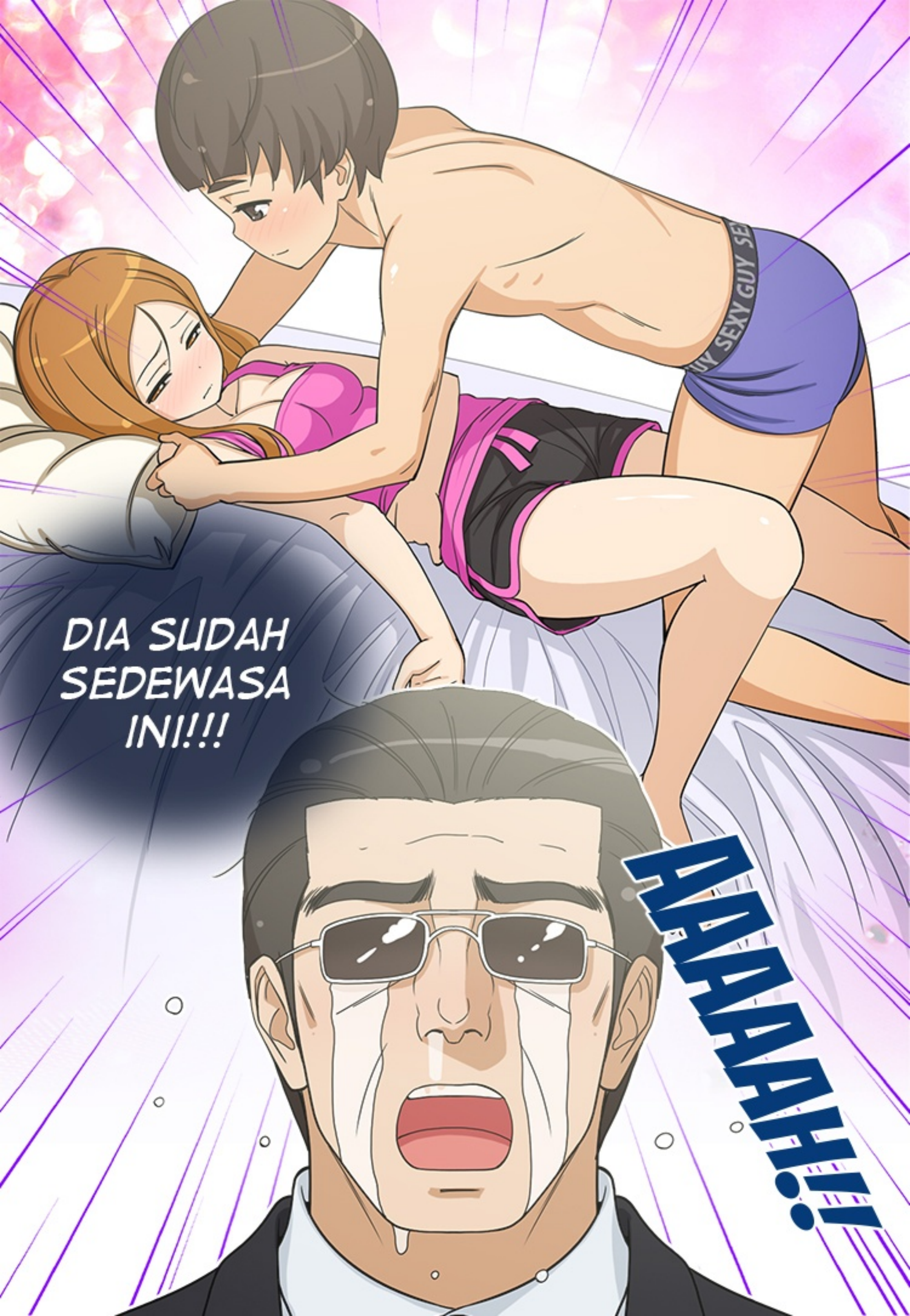


NONA YANG
DULU SEPOLOS
DAN SECERIA
ITU...



ANU...

DIA SUDAH
SEBESAR
INI...



DIA SUDAH
SEDEWASA
INI!!!

HAHAHAH!!

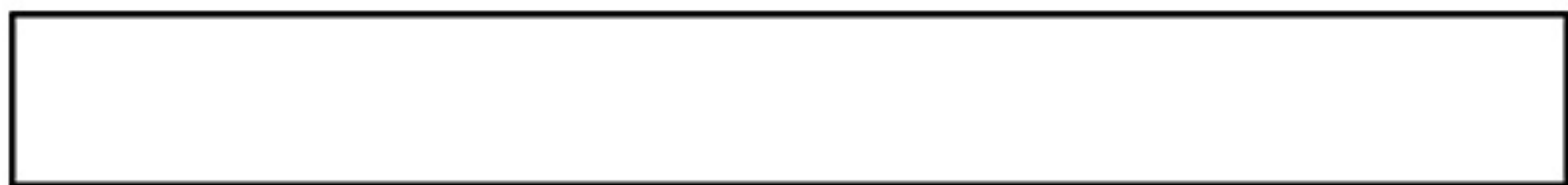
KAU SUDAH
BERANI MENYENTUH
TUBUH NONA
YANG BERHARGA!
BENAR-BENAR
TAK BISA
DIMAAFKAN!!

HUAAKH-

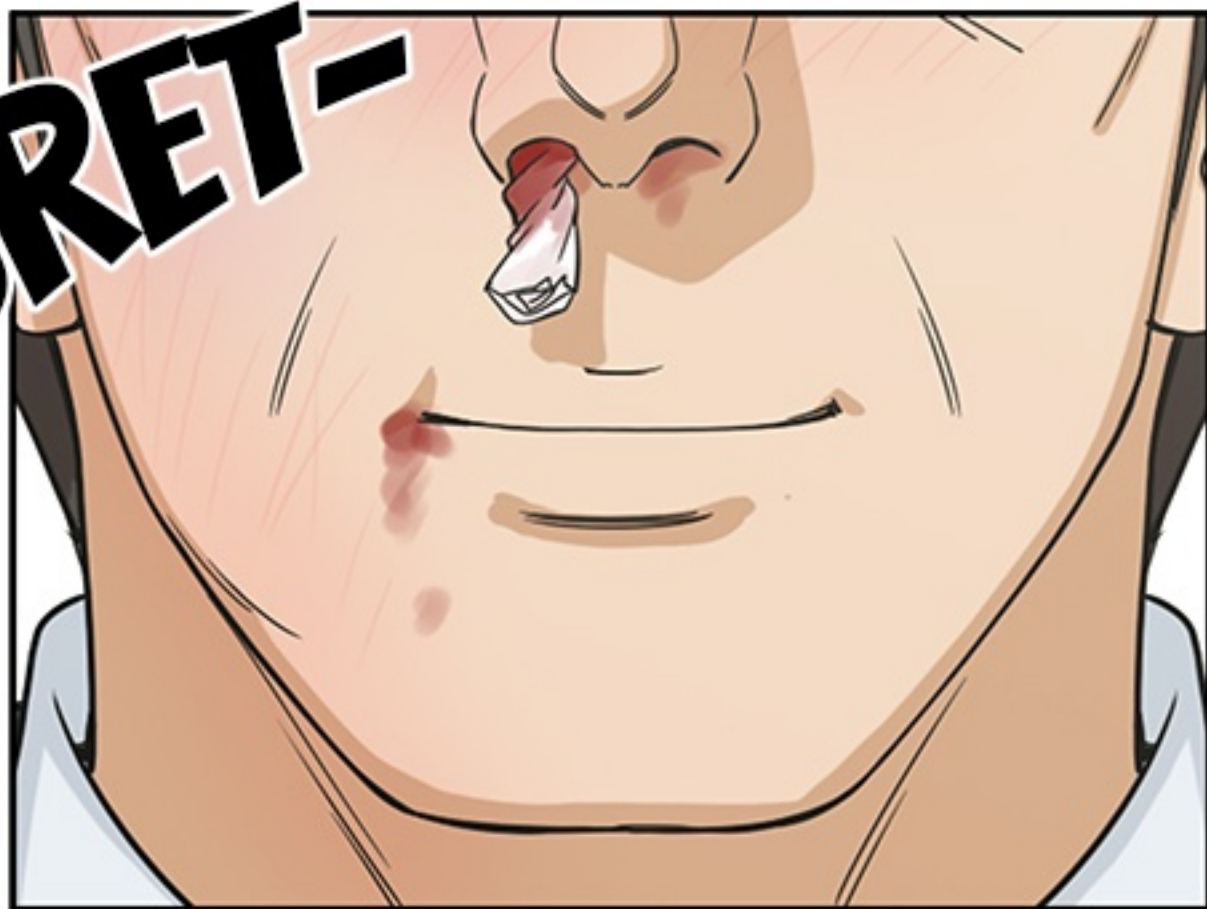
PA, PAMAN!
TUNGGU,
DENGAR-....!

KUBILANG
DENGAR
DULU!!

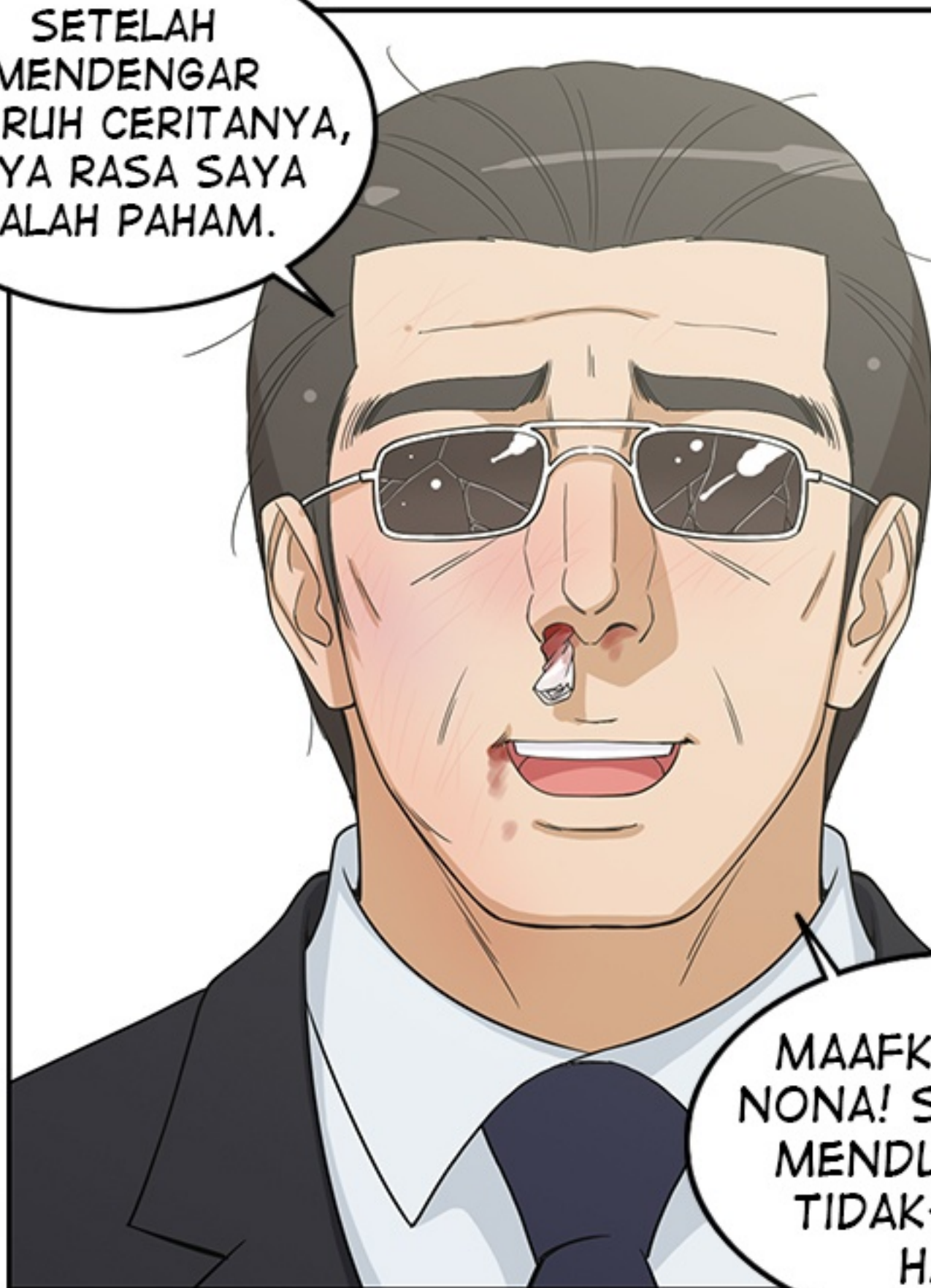
DUAH-



SRET-



SETELAH
MENDENGAR
SELURUH CERITANYA,
SAYA RASA SAYA
SALAH PAHAM.



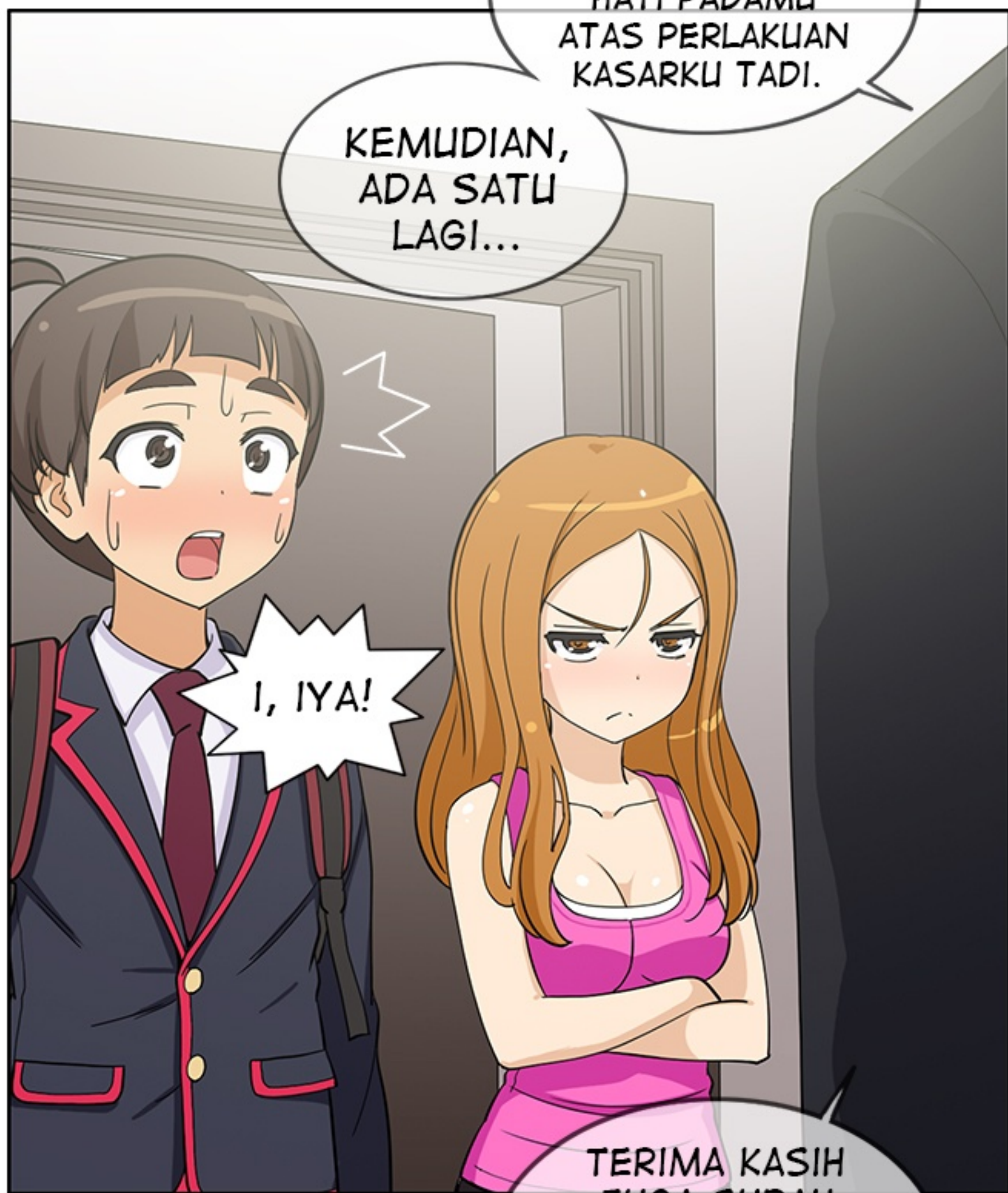
MAAFKAN SAYA,
NONA! SAYA TELAH
MENDUGA YANG
TIDAK-TIDAK...
HAHA.

AKU JUGA MINTA
MAAF SETULUS
HATI PADAMU
ATAS PERLAKUAN
KASARKU TADI.

KEMUDIAN,
ADA SATU
LAGI...

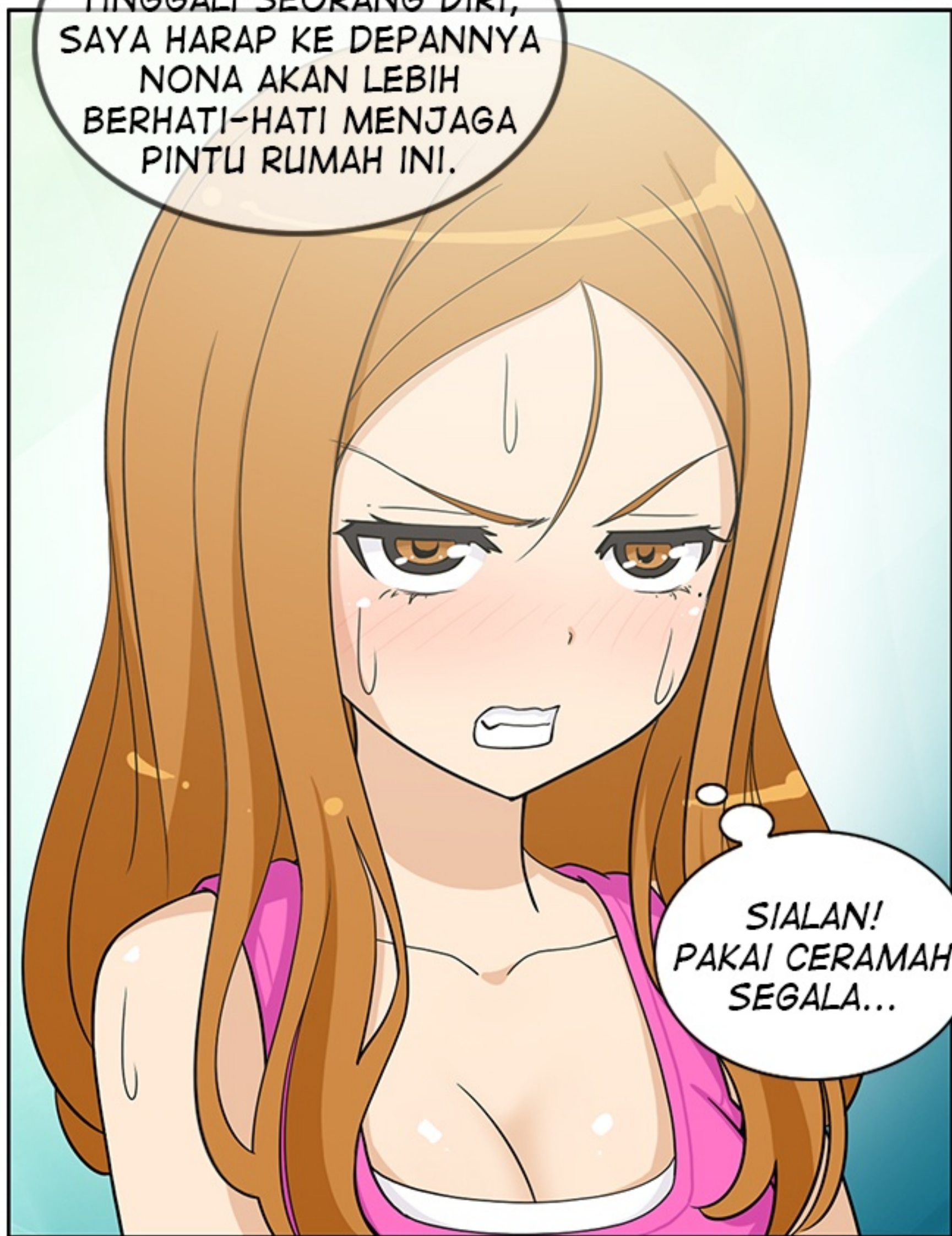
I, IYA!

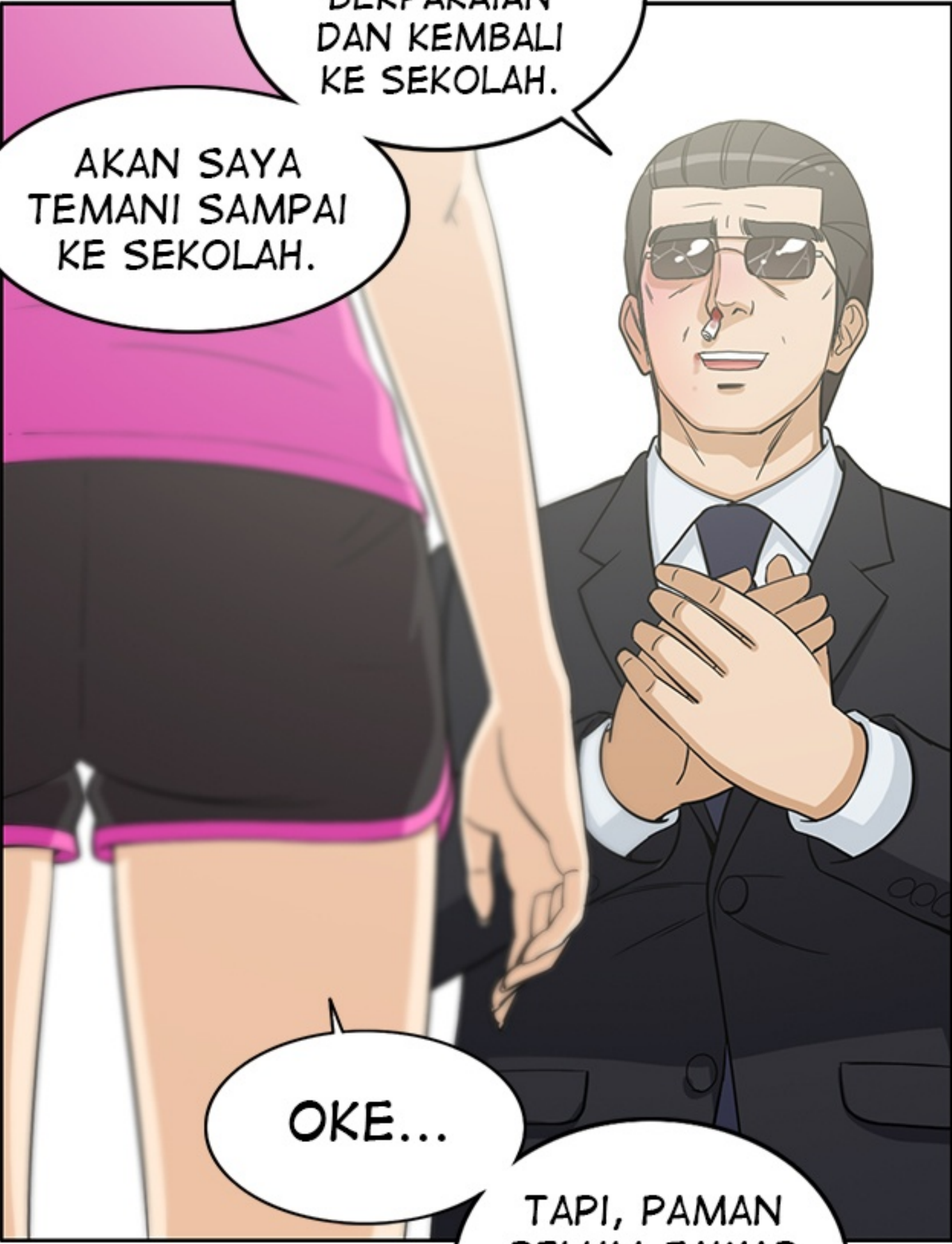
TERIMA KASIH
JUGA SUDAH
MENOLONG NONA
YANG TERJATUH
DI JALAN KARENA
HUJAN...



WALAUPIUN
RUMAH INI NONA
TINGGALI SEORANG DIRI,
SAYA HARAP KE DEPANNYA
NONA AKAN LEBIH
BERHATI-HATI MENJAGA
PINTU RUMAH INI.

SIALAN!
PAKAI CERAMAH
SEGALA...





NAH, SEKARANG
SAATNYA NONA
BERPAKAIAN
DAN KEMBALI
KE SEKOLAH.

AKAN SAYA
TEMANI SAMPAI
KE SEKOLAH.

OKE...

TAPI, PAMAN
BELUM JAWAB
PERTANYAANKU
TADI.

A comic panel featuring two characters. In the background, a man with dark hair and sunglasses has a cigarette in his mouth and a surprised expression. In the foreground, a woman with long brown hair and a pink shirt is pointing her right index finger directly at the man. She has a determined and slightly angry look. The background is a simple blue gradient.

EH?
A, APA?

APA PAMAN
MENGAWASIKU
KARENA
SURLUHAN
IBU?!

KALAU TIDAK,
ATAS KEPENTINGAN
APA PAMAN ADA
DI SEKITAR SINI?!

SU, SUDAH
KUDUGA...
NONA...!

GLEK-

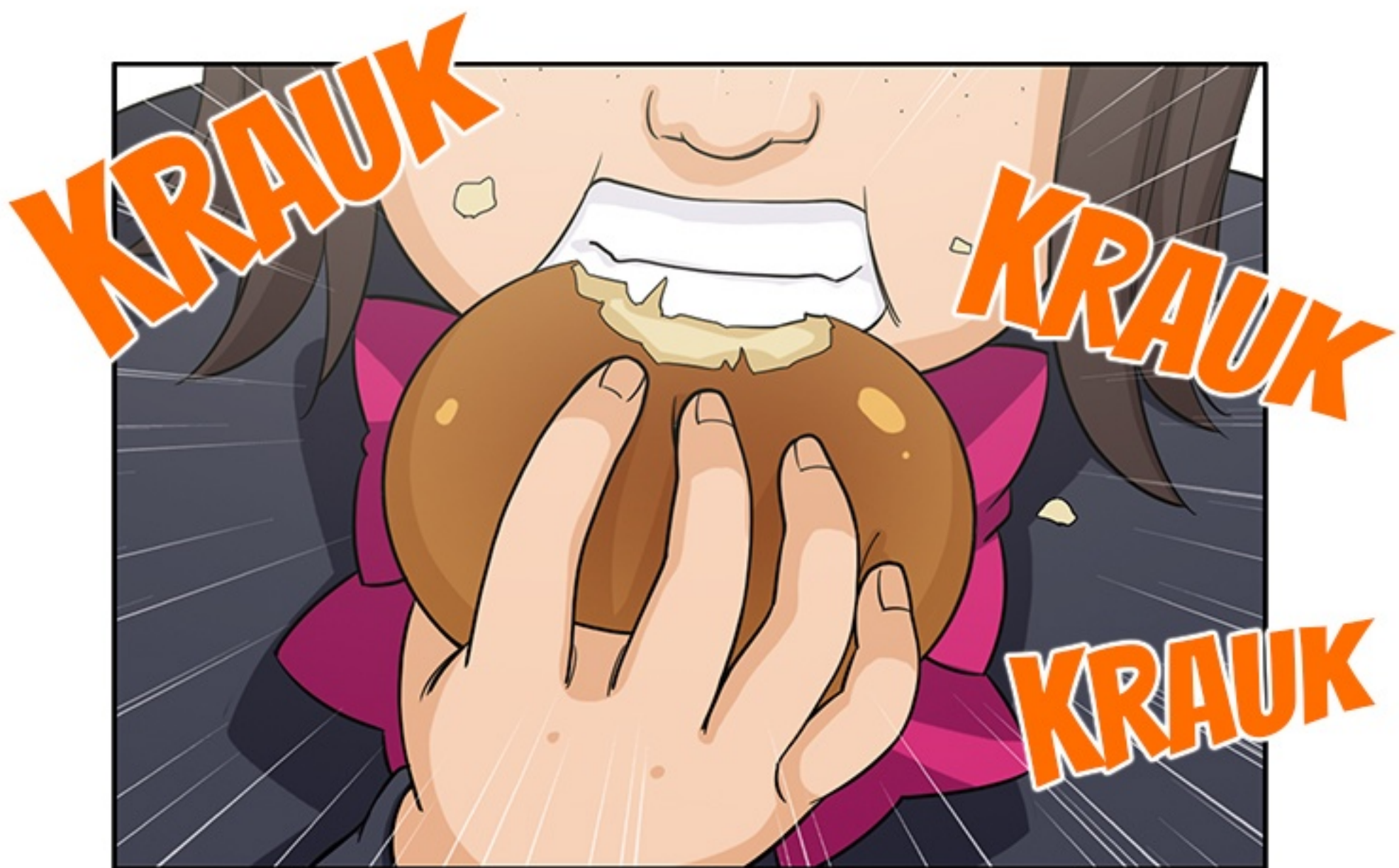
DIA
MIRIP SEPerti
BU PRES DIR...
TABIAT MELEWATI
PERKARA KECILNYA
TIDAK ADA...!

SAYA...
NONA...

SRET

?

SEBETULNYA...

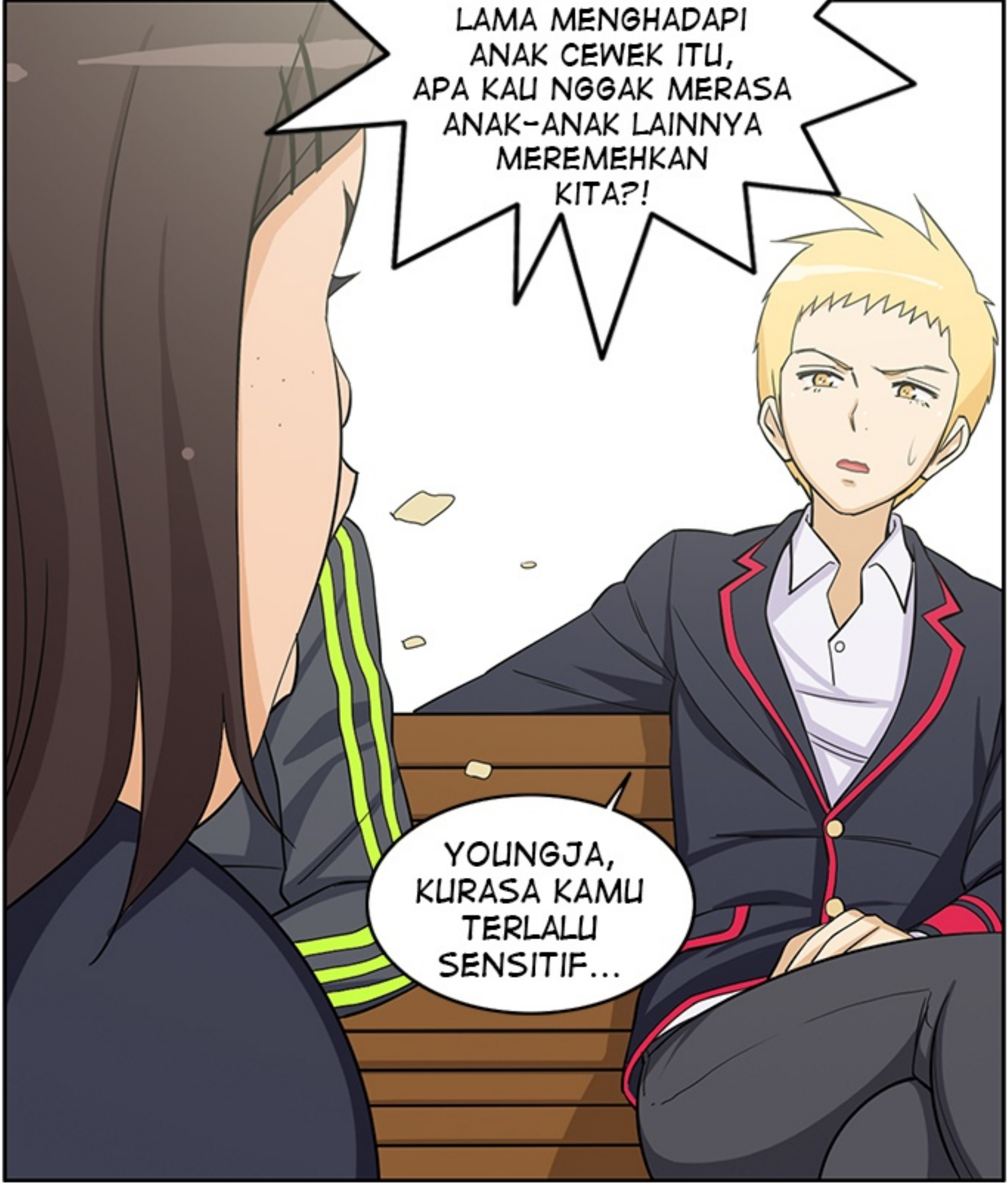


APA
LIHAT-LIHAT?!
MAU KUSAMBIT
PAKAI ROTI?!

HIYY!

MA,
MAAF!

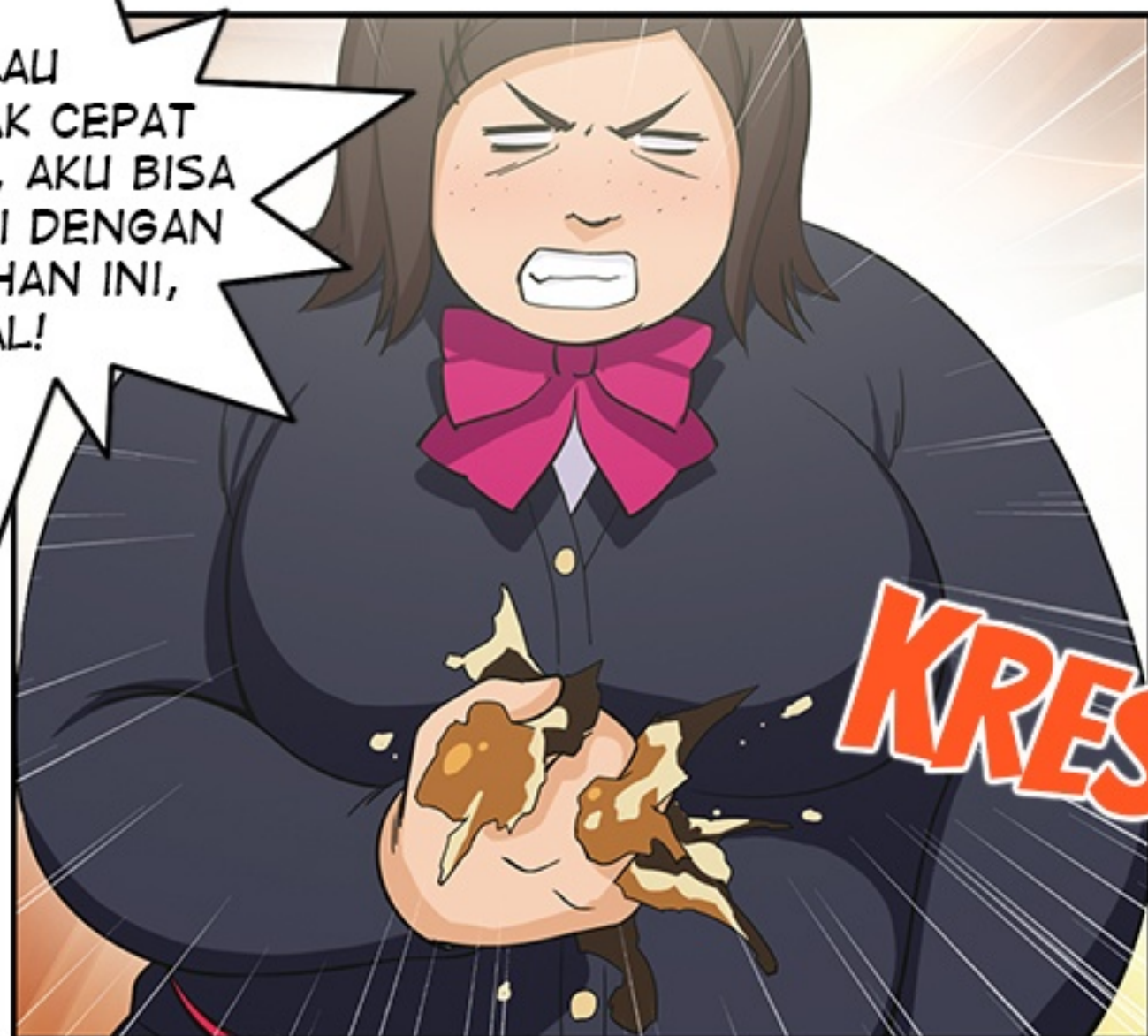
B*R*NGS*K...



SEONGHUN!
SETELAH SEKIAN
LAMA MENGHADAPI
ANAK CEWEK ITU,
APA KAU NGGAK MERASA
ANAK-ANAK LAINNYA
MEREMEHKAN
KITA?!

YOUNGJA,
KURASA KAMU
TERLALU
SENSITIF...

KALAU
KITA TIDAK CEPAT
BERESKAN, AKU BISA
FRUSTRASI DENGAN
KEMARAHAN INI,
SIAL!



POKOKNYA,
KALAU ANAK ITU
BERANI MUNCUL,
AKAN LANGSUNG
KUHANCURKAN!

